



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

TESIS

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK.
DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN
ECONOMIC VALUE ADDED UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN
SELAMA TAHUN 2001 – 2004**

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : HENRYANTO WIJAYA
NIM/NIRM : 117.05.2006**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER MANAJEMEN**

2006



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

SURAT TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HENRYANTO WIJAYA

NIM : 117.05.2006

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL TESIS : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK. DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2001 – 2004

Tanggal 24 Juli 2006

Pembimbing Tesis : Dr. Satwiko Darmesto



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

SURAT TANDA PERSETUJUAN LULUS UJIAN

NAMA : HENRYANTO WIJAYA

NIM : 117.05.2006

KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL TESIS : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK. DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2001 – 2004

Tanggal :

11 September 2006 KETUA PENGUJI

: Dr. Abdul Manan Aruli

Tanggal :

11 September 2006 ANGGOTA PENGUJI

: Dr. Satwiko Darmesto

Tanggal :

11 September 2006 ANGGOTA PENGUJI

: Ir. Muslim Efendi Harahap, MBA, MSIE

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkat yang diberikan kepada penulis dalam setiap langkah penyusunan penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan tesis ini, untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Kemudian penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tesis ini :

1. Bapak Dr. Satwiko Darmesto selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan agar tesis ini dapat disusun sesuai dengan aturan ilmiah yang berlaku dan memberikan banyak masukan kepada penulis.
2. Bapak Kemal Taruc, MBA., Msc. Selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Tarumanagara yang memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun tesis ini.
3. Segenap dosen yang telah mengajar penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, selama kuliah di Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara yang memberikan dasar teori kepada penulis, juga kepada staf administrasi dan kepustakaan yang telah membantu selama penulis kuliah di Universitas Tarumanagara.

4. Staf perusahaan PT.Astra International, Tbk., terutama Bapak Raymond, yang bersedia diwawancara dan memberikan semua data dan informasi yang dibutuhkan demi penyusunan tesis ini.
5. Mama dan Ko Rudy sebagai orang tua dan kakak yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materil serta saran mengenai bagaimana menyusun tesis ini.
6. Teman-teman penulis, terutama Meiliani, yang banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis sadar bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kelemahan-kelemahan serta kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam penyusunannya, dan oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dapat membantu penulis memperbaiki kelemahan dan kesalahan tersebut.

Demikian tesis ini disusun oleh penulis dan semoga dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.

Penulis

Henryanto Wijaya

RINGKASAN EKSEKUTIF

PT.Astra International, Tbk. merupakan salah satu raksasa otomotif di Indonesia dan perusahaan publik yang sahamnya telah dimiliki secara luas oleh publik. Karenanya publik harus mengetahui kinerja perusahaan publik yang dipilih sebagai obyek investasi sebelum melakukan investasi. Hal ini untuk menilai seberapa besar resiko dalam berinvestasi karena investasi menyangkut jumlah dana yang besar dan ada kemungkinan mengalami kerugian hilangnya dana yang ditanamkan sebagai investasi. Kemudian PT.Astra International, Tbk. juga mencanangkan mencapai *zero debt*. Perumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimanakah profitabilitas PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004, bagaimanakah nilai PT.Astra International, Tbk. menurut Metode *EVA* selama tahun 2001 – 2004, dan dapatkah perusahaan mencapai *zero debt* ?

Cara menilai kinerja yang umum dilakukan adalah analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan profit (laba). Semakin besar laba maka hasil investasi investor akan semakin besar. Beberapa tahun ini dikembangkan juga analisis *Economic Value Added (EVA)* yang memperhitungkan biaya modal atas ekuitas (saham perusahaan) dan biaya modal atas hutang. Dan dengan metode *EVA* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai (*value*)

perusahaan dapat dimaksimumkan. Karena alasan ini penulis memilih kedua metode tersebut, yaitu analisis rasio profitabilitas dan analisis *EVA* dalam menilai kinerja perusahaan. Penulis menggunakan dua metode analisis sebagai perbandingan, di mana walaupun menggunakan dua metode yang berbeda namun hasil analisis harus menunjukkan kesimpulan yang sama.

Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas adalah dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas dan *EVA*, juga masalah yang akan diteliti, dan pengumpulan data primer berupa wawancara dengan manajemen perusahaan, serta pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah *go public* dari Pusat Referensi Pasar Modal. Data yang diperoleh diolah dengan rumus-rumus dalam Bab II, yaitu Telaah Kepustakaan.

Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa PT.Astra International, Tbk. menunjukkan tren profitabilitas yang meningkat selama tahun 2001 sampai tahun 2004, dan nilai *EVA* yang semakin naik selama tahun 2001 sampai tahun 2004 walaupun masih menunjukkan nilai *EVA* yang negatif. Dan melihat tren profitabilitas dan menurunnya total hutang Perusahaan maka Perusahaan diperkirakan akan mencapai *zero debt* di tahun 2010.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	j
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat dan Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN	8
A. Manajemen Keuangan	8
1. Keputusan Keuangan dan Manajemen Keuangan	8
2. Manajer Keuangan dan Fungsi Keuangan	9
3. Keuangan dalam Struktur Organisasi Perusahaan	10
4. Sumber Pembiayaan Perusahaan	11

5.	Pembiayaan Dengan Modal Sendiri (<i>Equity Financing</i>)	11
a.	Saham Biasa (<i>Common Stock</i>)	12
b.	Saham Preferen (<i>Preferred Stock</i>)	12
c.	Dividen bagi Pemegang Saham	13
6.	Pembiayaan Dengan Hutang (<i>Debt Financing</i>)	14
7.	Biaya Modal Perusahaan	16
B.	Laporan Keuangan	17
1.	Pengertian Laporan Keuangan	17
2.	Sifat Laporan Keuangan	18
3.	Tujuan Laporan Keuangan	19
4.	Pemakai Laporan Keuangan dan Kebutuhan Informasinya .	20
5.	Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan	21
6.	Unsur-Unsur Laporan Keuangan	22
C.	Analisis Laporan Keuangan	23
1.	Definisi Analisis Laporan Keuangan	23
2.	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	24
3.	Manfaat Analisis Laporan Keuangan	26
D.	Analisis Profitabilitas	27
1.	Rasio dalam Analisis Profitabilitas	28
2.	<i>Return on Assets</i>	28
3.	<i>Profit Margin</i>	29

4.	<i>Asset Turnover</i>	30
5.	<i>Return on Common Shareholder's Equity</i>	30
6.	<i>Account Receivable Turnover</i>	31
7.	<i>Inventory Turnover</i>	31
8.	<i>Fixed Asset Turnover</i>	32
9.	<i>Common Earnings Leverage (CEL)</i>	32
10.	Kekuatan dan Kekurangan Analisis Rasio	32
E.	<i>Economic Value Added</i>	33
1.	Menghitung <i>Economic Value Added</i>	34
2.	Menghitung <i>After-Tax Operating Income</i>	34
3.	Menghitung Biaya Modal Saham	35
4.	Menghitung Biaya Modal Hutang	36
5.	Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang	37
6.	Total Modal yang Dimiliki	37
7.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Economic Value Added (EVA)</i> .	38
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	39
A.	Sejarah PT.Astra International, Tbk.....	39
B.	Ruang Lingkup Usaha dan Anak Perusahaan PT.Astra International, Tbk.....	40
C.	Struktur Organisasi PT.Astra International, Tbk.....	41

D. Dasar dan Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan PT.Astra International, Tbk.	47
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Asumsi Dasar Analisis	49
B. Analisis Profitabilitas PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001 – 2004	50
1. Rasio Profitabilitas Tahun 2001-2004	50
a. Persentase Pajak Penghasilan Tahun 2001 – 2004	50
b. <i>Return on Assets</i> Tahun 2001-2004	50
c. <i>Profit Margin</i> Tahun 2001-2004	51
d. <i>Asset Turnover</i> Tahun 2001-2004	52
e. <i>Return on Common Shareholder's Equity</i> Tahun 2001-2004	52
f. <i>Account Receivable Turnover</i> Tahun 2001-2004	53
g. <i>Inventory Turnover</i> Tahun 2001-2004	53
h. <i>Fixed Asset Turnover</i> Tahun 2001-2004	54
i. <i>Common Earning Leverage</i> Tahun 2001-2004	54
2. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2001-2002	55
a. Analisis <i>Return on Assets</i> Tahun 2001-2002	55
b. Analisis <i>Profit Margin</i> Tahun 2001-2002	56
c. Analisis <i>Asset Turnover</i> Tahun 2001-2002	57

d. Analisis <i>Return on Common Shareholder's Equity</i> Tahun 2001-2002	58
e. Analisis <i>Account Receivable Turnover</i> Tahun 2001-2002	58
f. Analisis <i>Inventory Turnover</i> Tahun 2001-2002	60
g. Analisis <i>Fixed Asset Turnover</i> Tahun 2001-2002	60
h. Analisis <i>Common Earning Leverage</i> Tahun 2001-2002 .	60
3. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2002-2003	61
a. Analisis <i>Return on Assets</i> Tahun 2002-2003	61
b. Analisis <i>Profit Margin</i> Tahun 2002-2003	63
c. Analisis <i>Asset Turnover</i> Tahun 2002-2003	63
d. Analisis <i>Return on Common Shareholder's Equity</i> Tahun 2002-2003	64
e. Analisis <i>Account Receivable Turnover</i> Tahun 2002-2003	65
f. Analisis <i>Inventory Turnover</i> Tahun 2002-2003	66
g. Analisis <i>Fixed Asset Turnover</i> Tahun 2002-2003	66
h. Analisis <i>Common Earning Leverage</i> Tahun 2002-2003 .	66
4. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2003-2004	67
a. Analisis <i>Return on Assets</i> Tahun 2003-2004	67
b. Analisis <i>Profit Margin</i> Tahun 2003-2004	68

c.	<i>Analisis Asset Turnover</i> Tahun 2003-2004	69
d.	<i>Analisis Return on Common Shareholder's Equity</i> Tahun 2003-2004	69
e.	<i>Analisis Account Receivable Turnover</i> Tahun 2003-2004	70
f.	<i>Analisis Inventory Turnover</i> Tahun 2003-2004	70
g.	<i>Analisis Fixed Asset Turnover</i> Tahun 2003-2004	71
h.	<i>Analisis Common Earning Leverage</i> Tahun 2003-2004	71
C.	<i>Analisis Economic Value Added</i> PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004	72
1.	Perhitungan <i>Economic Value Added</i> Tahun 2001-2004	72
2.	Analisis <i>Economic Value Added</i> Tahun 2001-2002	74
3.	Analisis <i>Economic Value Added</i> Tahun 2002-2003	75
4.	Analisis <i>Economic Value Added</i> Tahun 2003-2004	76
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perhitungan Laba Bersih Setelah Pajak	33
Tabel 4.1.	Perhitungan %PPh PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004 .	50
Tabel 4.2.	Perhitungan RoA PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004 . .	51
Tabel 4.3.	Perhitungan Profit Margin PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001- 2004	51
Tabel 4.4.	Perhitungan Assets Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004	52
Tabel 4.5.	Perhitungan RoCE PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004 .	52
Tabel 4.6.	Perhitungan A/R PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004 . .	53
Tabel 4.7.	Perhitungan Inventory Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004	53
Tabel 4.8.	Perhitungan Fixed Assets Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004	54
Tabel 4.9.	Perhitungan CEL Tahun 2001-2004	54
Tabel 4.10.	Perhitungan %Debt dan %Equity PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004	72
Tabel 4.11.	Perhitungan Cost of Capital PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001- 2004	73
Tabel 4.12.	Perhitungan EVA PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004 ..	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Keuangan dalam Struktur Organisasi Perusahaan	9
Gambar 2.2.	Dua Model Struktur Modal	15
Gambar 2.3.	Rasio-Rasio dalam Analisis Profitabilitas	27
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi PT.Astra International, Tbk.	45
Gambar 3.2.	Struktur Organisaſi PT.Astra International, Tbk. (lanjutan)	46

DAFTAR LAMPIRAN

NERACA KONSOLIDASIAN PT.ASTRA INTERNATIONAL, TBK. TAHUN
2001-2004

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN PT.ASTRA INTERNATIONAL,
TBK. TAHUN 2001-2004

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PT.ASTRA
INTERNATIONAL, TBK. TAHUN 2001-2004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan publik merupakan perusahaan yang telah menjual sahamnya kepada masyarakat (publik) dan telah tercatat di Bursa Efek. Dengan demikian kepemilikan di perusahaan tersebut dapat dimiliki oleh masyarakat luas secara bebas, di mana masyarakat dapat membeli saham perusahaan melalui Bursa Efek. Masyarakat yang dimaksud di sini dapat merupakan badan usaha maupun individu. Istilah yang sering dipakai adalah *go public*, di mana dengan melakukan *go public* ini perusahaan akan lebih mudah memperoleh sumber dana dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan melakukan pinjaman dari bank, karena dananya berasal langsung dari masyarakat.

Banyak sekali kepentingan yang terdapat di dalam suatu perusahaan publik. Kepentingan yang terutama adalah kepentingan masyarakat yang menanamkan dananya di perusahaan dengan membeli saham perusahaan publik tersebut. Masyarakat ingin menanamkan dananya di perusahaan publik tersebut harus mengetahui bagaimana kinerja perusahaan publik tersebut agar dapat memperkirakan resiko yang mungkin akan dihadapinya. Artinya, membandingkan antara manfaat yang diharapkan dari investasi dengan resiko investasi. Yang diharapkan investor dari setiap investasinya adalah mendapatkan keuntungan dari investasi di mana nilai investasinya akan meningkat. Namun tentunya harapan tersebut mempunyai kemungkinan tidak dapat tercapai, yang disebut resiko. Untuk itulah salah satu cara pencegahan untuk menghindari resiko adalah dengan mengukur dahulu kinerja perusahaan publik yang dipilih sebagai obyek investasi.

Ada beberapa metode untuk mengukur kinerja perusahaan, di mana biasanya yang dilakukan adalah pendekatan analisis rasio profitabilitas perusahaan, dan metode yang muncul dalam beberapa tahun ini adalah pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Analisis rasio profitabilitas telah umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan untuk mengukur kinerjanya dan merupakan analisis yang telah lama, bahkan *DuPont* telah menggunakan di dalam sistem analisis *DuPont Framework* pada tahun 1920. Sedangkan *Economic Value Added* pertama kali dikembangkan pada awal tahun 90-an oleh *Steward Management Service*, suatu perusahaan konsultan di Amerika, di mana pendekatan ini mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Analisis rasio profitabilitas mengukur bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan profit atau laba dari operasionalnya, jadi menggunakan dasar tingkat pengembalian (*return*) yang diperoleh perusahaan. Tingkat pengembalian ini merupakan profit yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, sehingga melihat efektivitas dan efisiensi dari operasional yang dilakukan oleh perusahaan di dalam mencapai tujuannya. Jadi, analisis ini berfokus pada hubungan antara hasil operasional perusahaan, baik laba maupun rugi, dengan sumber daya yang tersedia atau dimiliki perusahaan.

Dengan metode *EVA* menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai (*value*) perusahaan dapat dimaksimumkan. Perusahaan juga harus melihat struktur modalnya di dalam pembiayaan perusahaan. *EVA* secara eksplisit memperhitungkan biaya modal atas ekuitas (saham perusahaan) dan biaya modal atas hutang. Biaya modal atas hutang sering diperhatikan oleh perusahaan karena menyangkut besarnya bunga yang harus dibayarkan kepada kreditor sehingga perusahaan

berfokus pada hutang dengan tingkat bunga yang rendah. Sedangkan yang sering kurang diperhatikan oleh perusahaan adalah biaya modal atas ekuitas, karena anggapan bahwa dana ekuitas yang diperoleh dari pasar modal adalah dana yang murah atau bahkan gratis sebab tidak adanya kewajiban atau keharusan bagi perusahaan untuk membayar dividen kepada pemegang saham (*stockholders*) dan tidak pernah muncul dalam Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) perusahaan.

PT.Astra International, Tbk. (PT.AI) merupakan perusahaan publik yang telah besar dan dikenal sebagai salah satu raksasa industri otomotif, dengan memegang hak merek Toyota, Peugeot, Isuzu, Motor Honda, di mana merupakan salah satu emiten yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Masyarakat yang menanamkan dananya di PT.Astra International, Tbk. juga akan menghadapi resiko meskipun merupakan perusahaan yang besar dengan modal yang kuat. Dengan menganalisis kedua metode tersebut diharapkan perusahaan yang menjadi obyek investasi dapat diketahui profitabilitasnya dan pertambahan nilai perusahaan, di mana dapat diketahui bagaimana struktur modal perusahaan di dalam membiayai operasionalnya.

B. Perumusan Masalah

PT.Astra International, Tbk. di tahun 2000 mengalami kerugian yang cukup besar, mencapai milyaran Rupiah, di mana di tahun sebelumnya (tahun 1999) mengalami laba bersih ratusan miliar Rupiah. Di tahun berikutnya perusahaan mengalami perbaikan keuangan dengan mencetak laba dan meningkat ke tahun-tahun berikutnya. Kemudian perusahaan mencanangkan "*Astra go to zero debt*" di mana berarti perusahaan ingin mencapai bahwa

perusahaan tidak mempunyai hutang. Hal ini tentu perlu dicermati lebih lanjut sehingga dapat diperkirakan apakah PT.Astra International, Tbk. mencapai *zero debt* tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profitabilitas PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 ?
2. Bagaimanakan nilai PT.Astra International, Tbk. menurut Metode *EVA* selama tahun 2001 – 2004 ?
3. Dapatkah perusahaan mencapai *zero debt* ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dari tesis ini bertujuan untuk :

1. Melakukan analisis untuk mengetahui bagaimanakah tingkat dan *trend* profitabilitas PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004.
2. Melakukan analisis *EVA* untuk mengetahui nilai PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004.
3. Menganalisis kemungkinan tercapainya *zero debt* bagi PT.Astra International, Tbk.

D. Manfaat dan Ruang Lingkup Penelitian

Manfaat penelitian dari tesis ini adalah bagi :

1. Penulis, yaitu mengetahui kinerja PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 dengan metode analisis rasio profitabilitas dan *Economic Value Added*.

2. Perusahaan, yaitu menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi PT.Astra International, Tbk. dan memberikan informasi kepada para investor yang berinvestasi pada PT.Astra International, Tbk.
3. Pembaca, yaitu baik kalangan akademis maupun masyarakat umum, yaitu mengetahui bagaimana menganalisis kinerja perusahaan dengan metode analisis rasio profitabilitas dan *Economic Value Added* dan masukan bagi calon investor PT.Astra International, Tbk. sebagai bahan pertimbangan melakukan investasi.

Penelitian dilakukan pada PT.Astra International, Tbk. dengan periode analisis 4 (empat) tahun yaitu 2001, 2002, 2003, dan 2004.

E. Metode Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan di dalam tesis ini dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, referensi, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan analisis rasio profitabilitas dan *Economic Value Added*.
2. Pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan PT.Astra International, Tbk. yang diperoleh dari perusahaan dan Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM).

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam tesis ini adalah dengan :

1. Melakukan perhitungan-perhitungan secara kuantitatif, yaitu dengan menghitung rasio-rasio profitabilitas berdasarkan rumus yang ada, dan melakukan perhitungan nilai perusahaan menurut *EVA* menurut rumus yang ada.

- Menjelaskan sebab-sebab perubahan rasio profitabilitas dan nilai perusahaan secara sistematis dan menjelaskan arti dari perubahan rasio profitabilitas dan nilai perusahaan yang terjadi.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi tesis ini menjadi lima bab yang akan dijabarkan menjadi sub bab-sub bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama dalam tesis ini akan membahas tentang Latar Belakang, Pokok Masalah, Manfaat Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kerangka teoritik dan tinjauan pustaka tentang Laporan Keuangan, Analisis Rasio Profitabilitas, *Economic Value Added*, Biaya Modal termasuk Biaya Hutang Jangka Panjang dan Biaya Modal Saham.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan gambaran umum perusahaan yang akan diteliti meliputi Sejarah Perusahaan, Bidang Usaha Perusahaan, Kinerja Perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang analisis-analisis rasio dalam Rasio Profitabilitas, yaitu menghitung *Return on Assets*, *Profit Margin*, *Asset Turnover*, *Return on Common Shareholder's Equity*, *Account Receivable*

Turnover, Inventory Turnover, Fixed Assets Turnover, Common Earning Leverage, dan Analisis EVA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup tesis, yang berisi kesimpulan dari analisis dan pembahasan yang dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan yang diharapkan akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan

BAB II

TELAAH KEPUSTAKAAN

A. MANAJEMEN KEUANGAN

1. Keputusan Keuangan dan Manajemen Keuangan

Menurut Husnan (1998, 3) para individu harus mengambil berbagai keputusan keuangan, yang pada dasarnya dapat dibagi menjadi :

1. Berapa jumlah yang akan dikonsumsikan untuk setiap periode (keputusan konsumsi) ?
2. Bagaimana kelebihan penghasilan mereka akan diinvestasikan (keputusan investasi) ?
3. Bagaimana mendanai konsumsi dan/atau investasi tersebut (keputusan pendanaan) ?

Masalah ini juga dihadapi oleh perusahaan. Perusahaan memerlukan berbagai sumber daya untuk menjalankan operasinya sehingga memerlukan sumber dana untuk membiayai operasinya. Pengaturan kegiatan keuangan sering disebut sebagai manajemen keuangan.

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Tujuan manajemen keuangan menurut Weston dan Copeland (1995, 10) adalah memaksimalkan nilai perusahaan, yang lebih luas daripada memaksimalkan laba, yang berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang, mempertimbangkan berbagai resiko terhadap arus pendapatan perusahaan, dan mutu dari arus kas yang diharapkan diterima di masa yang akan datang.

Di dalam prakteknya, nilai perusahaan dapat diindikasikan dengan nilai pasar saham yang dimiliki, pangsa pasar yang dimiliki, seperti tingkat arus kas yang dimiliki dan profitabilitas jangka panjang, tergantung dari sasaran apa yang ingin dicapai perusahaan.

2. Manajer Keuangan dan Fungsi Keuangan

Pihak yang bertanggung jawab untuk mengelola manajemen keuangan di suatu perusahaan disebut manajer keuangan. Menurut Weston dan Copeland (1995, 5) fungsi keuangan yang utama adalah keputusan investasi, pembiayaan, dan dividen untuk suatu organisasi. Dana dikumpulkan dari sumber-sumber keuangan (pembiayaan) ekstern dan dialokasikan untuk penggunaan yang berbeda-beda. Imbalan untuk sumber-sumber pembiayaan dapat berupa hasil pengembalian (*return*), pembayaran kembali, produk, dan jasa.

Tanggung jawab manajer keuangan menurut Weston dan Copeland (1995, 6) adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana guna memaksimalkan nilai organisasi.

Kegiatan yang terlibat adalah :

1. Perencanaan dan perkiraan (*forecasting*).
2. Pemusatkan perhatian pada keputusan investasi dan pembiayaan.
3. Bekerja sama dengan manajer lain dalam perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan lancar.
4. Menghubungkan perusahaan pada pasar uang (*money market*) dan pasar modal (*capital market*).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tugas pokok manajer keuangan berkaitan dengan keputusan investasi dan pembiayaannya. Dalam menjalankan fungsinya, tugas manajer keuangan berkaitan langsung dengan keputusan pokok perusahaan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

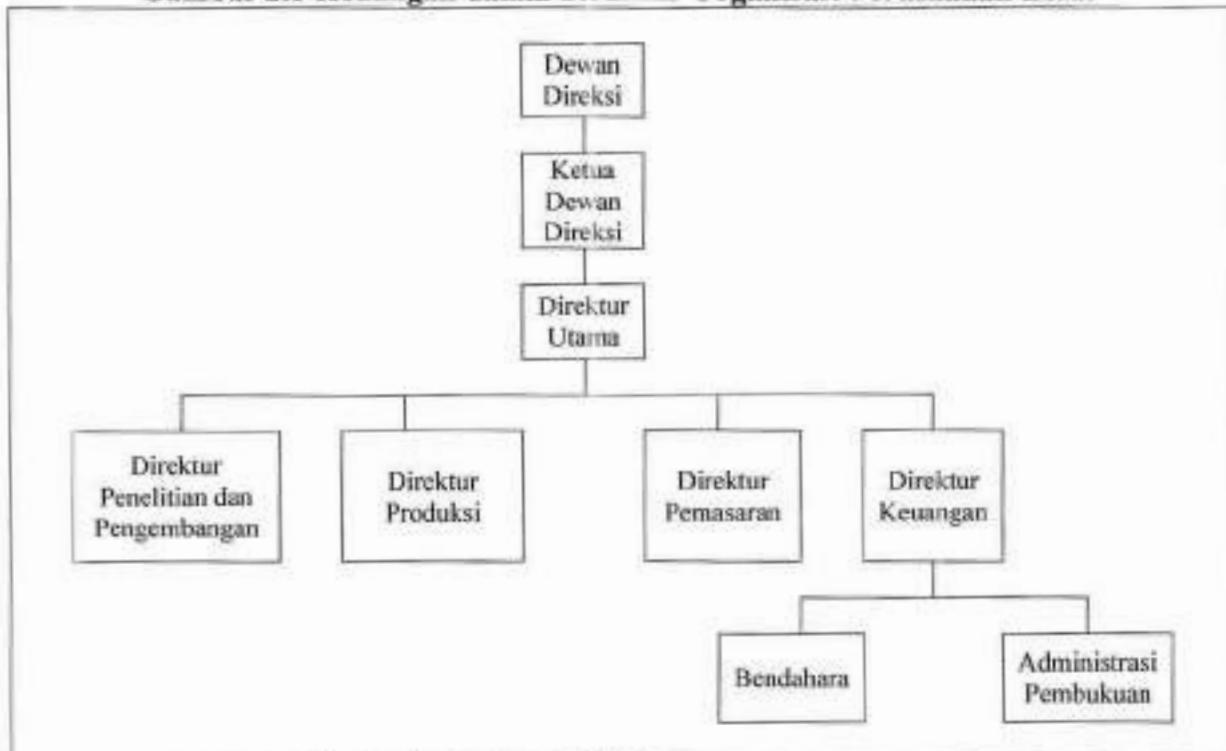
Menurut Ross, Westerfield dan Jaffe (2005, 6) cara manajer keuangan menciptakan nilai (*value*) bagi perusahaan adalah :

1. Perusahaan harus membeli aktiva (*assets*) yang menghasilkan kas melebihi biayanya.

2. Perusahaan harus menjual obligasi (*bonds*) dan saham (*stocks*) dan instrument keuangan lainnya yang menghasilkan kas melebihi biayanya.

3. Keuangan dalam Struktur Organisasi Perusahaan.

Gambar 2.1 Keuangan dalam Struktur Organisasi Perusahaan Besar



Sumber : Diadaptasi dari Weston dan Copeland (1995, 7).

Menurut Ross dan Westerfield dan Jaffe (2005, 5) :

"In large firm the finance activity is usually associated with a top officer of the firm, such as the vice president and chief financial officer, and some lesser officers."

Menurut Weston dan Copeland (1995, 7) fungsi keuangan dalam organisasi dipisahkan antara dua jabatan, yaitu bendahara (*treasurer*) dan administrasi pembukuan (lihat gambar 2.1.). Bendaharawan bertanggung jawab atas perolehan (akuisisi) dana dan pengamanannya.

Bidang tanggung jawab administrasi pembukuan adalah akuntansi (*accounting*), pelaporan (*reporting*), dan pengendalian (*control*).

Perusahaan besar juga biasanya membentuk komite keuangan (*finance committee*) yang idealnya terdiri dari orang-orang dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda-beda, dengan tugas menyusun kebijaksanaan dan mempersiapkan keputusan penting perusahaan. Terutama keputusan mengenai pembiayaan (*financing*) yang memerlukan pengetahuan yang luas dan pertimbangan yang matang.

4. Sumber Pembiayaan Perusahaan

Suatu perusahaan memerlukan sumber dana untuk membiayai operasionalnya. Sumber dana tersebut, menurut Husnan (1998, 253), dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Sumber dana dari dalam perusahaan (*internal financing*) berasal dari hasil operasi (laba) yang tidak dibagikan kepada pemegang saham (*retained earnings*) sedangkan sumber dana dari luar perusahaan (*external financing*) dapat berasal dari modal sendiri (*equity financing*) dan hutang jangka panjang (*debt financing*).

5. Pembiayaan Dengan Modal Sendiri (*Equity Financing*)

Menurut Husnan (1998, 276) saham menunjukkan bukti kepemilikan yang diterbitkan oleh perusahaan. Pemilik saham suatu perusahaan disebut pemegang saham (*stockholder*), merupakan pemilik perusahaan (*owner*).

Saham sendiri dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 604), pemilik saham biasa adalah pemilik sebenarnya perusahaan karena jika kinerja perusahaan buruk mereka menanggung kehilangan sebagian atau seluruh investasinya karena mereka hanya dapat menerima kas setelah perusahaan melunasi klaim pihak lain (misalnya kreditor, karyawan, pemerintah, pemegang saham preferen). Di sisi lain, jika kinerja perusahaan baik mereka mendapatkan manfaat karena mereka memiliki semua sisa harta perusahaan setelah perusahaan memenuhi klaim pihak lain.

Hak dasar yang dimiliki pemegang saham biasa adalah :

1. Mempunyai hak suara dalam pemilihan direksi dan menentukan kebijakan perusahaan seperti rencana kompensasi manajemen atau keputusan akusisi.
2. Mempertahankan proporsi kepentingan dalam perusahaan melalui pembelian tambahan saham jika dan ketika saham baru diterbitkan, disebut *preemptive right*.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Memiliki saham ini bukan berarti lebih baik, dalam arti akan mendapatkan balas jasa berupa dividen, dibandingkan dengan memiliki saham biasa, dan menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 606) pemilik saham preferen mengorbankan banyak hak-hak dari kepemilikannya untuk menikmati perlindungan yang diberikan perusahaan.

Hak-hak yang dikorbankan adalah :

1. Tidak mempunyai hak suara untuk memilih anggota dewan direksi
2. Jumlah dividen kas yang diterima tetap, sehingga bila kinerja perusahaan baik pemegang saham preferen tidak mendapat bagian dari kesuksesan perusahaan.

Sedangkan perlindungan yang diterima oleh pemegang saham preferen adalah :

1. Berhak menerima dividen kas secara penuh sebelum dibayarkan kepada pemegang saham biasa (*cash dividend preference*).
2. Jika perusahaan dilikuidasi, berhak menerima pembayaran kembali atas investasinya secara penuh, sebelum pemegang saham biasa menerima pembayaran.

Husnan (1998, 280) mengatakan bahwa saham preferen sebenarnya merupakan kombinasi antara bentuk hutang dan modal sendiri. Hal ini mengingat bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar dividen kepada pemegang saham preferen, secara penuh, berapapun keuntungan perusahaan (bahkan bila perusahaan mengalami kerugian). Namun bila perusahaan dilikuidasi, haknya dibayarkan setelah memenuhi kewajiban kepada kreditor.

e. Dividen bagi Pemegang Saham

Hasil operasional yang dicapai perusahaan dapat berupa laba bersih (*net income*) atau rugi bersih (*net loss*). Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 19), laba bersih dialami perusahaan jika jumlah pendapatan (*revenue*) perusahaan melebihi beban (*expense*) perusahaan sedangkan rugi bersih dialami perusahaan jika jumlah beban (*expense*) melebihi jumlah pendapatan (*revenue*) perusahaan.

Laba bersih yang dicapai perusahaan dialokasikan untuk :

1. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, baik saham preferen maupun saham biasa, yang dapat berupa dividen kas (*cash dividend*) maupun dividen saham (*stock dividend*).

2. Saldo laba (*retained earning*), yaitu bagian laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham, yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan di periode yang akan datang.

Dividen kas menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 493) adalah pembagian kas yang berasal dari laba kepada pemegang saham, dan merupakan bentuk yang paling umum dari pembagian dividen. Biasanya ada tiga kondisi di mana perusahaan harus membayar dividen kas, yaitu tersedianya saldo laba, tersedianya kas, dan kebijakan dari dewan direksi.

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 485) saldo laba dihasilkan dari operasional, di mana laba bersih akan meningkatkan saldo laba dan dividen akan mengurangi saldo laba, sehingga saldo laba menunjukkan akumulasi laba bersih perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Jadi dapat disimpulkan bahwa tersedianya saldo laba berarti adanya laba bersih yang dicapai perusahaan.

Namun besarnya jumlah laba belum tentu berarti perusahaan akan membagikan dividen, karena perusahaan tidak mempunyai kewajiban membagikan dividen bagi pemegang saham. Pembagian dividen dapat dilakukan sekali setahun (*annually*), enam bulan sekali (*semianually*), caturwulan (*quarterly*), dan dapat juga diatur khusus oleh dewan direksi.

Pembagian saham kepada pemegang saham disebut dividen saham (*stock dividend*), dan biasanya yang dibagikan saham biasa kepada pemegang saham biasa.

6. Pembiayaan Dengan Hutang (*Debt Financing*)

Pembiayaan ini biasanya berasal dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*). Yang umum dilakukan oleh perusahaan adalah menerbitkan obligasi (*bonds*).

Perusahaan biasanya lebih suka menerbitkan obligasi sebagai sumber pembiayaan dibandingkan menggunakan saham sebagai sumber pembiayaan, menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 546), adalah karena alasan-alasan :

1. Pemilik dapat mempertahankan pengendaliannya atas perusahaan.
2. Bunga yang merupakan beban adalah pengurang pajak, sedangkan dividen tidak dapat mengurangi pajak.
3. Tingkat suku bunga pasar dapat lebih menguntungkan dibandingkan dengan harga pasar saham.
4. Besarnya bunga dapat lebih rendah dibandingkan jumlah dividen kepada pemegang saham.

Namun ada beberapa kekurangan pembiayaan dengan hutang yaitu pembiayaan ini hanya mungkin dilakukan jika perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang baik dan dapat menawarkan keamanan yang cukup kepada kreditor. Kemudian bunga wajib dibayarkan tanpa melihat apakah perusahaan mengalami laba atau rugi, bahkan kalau perusahaan tidak dapat membayar bunga maka kreditor dapat mengajukan tuntutan hukum kepada perusahaan.

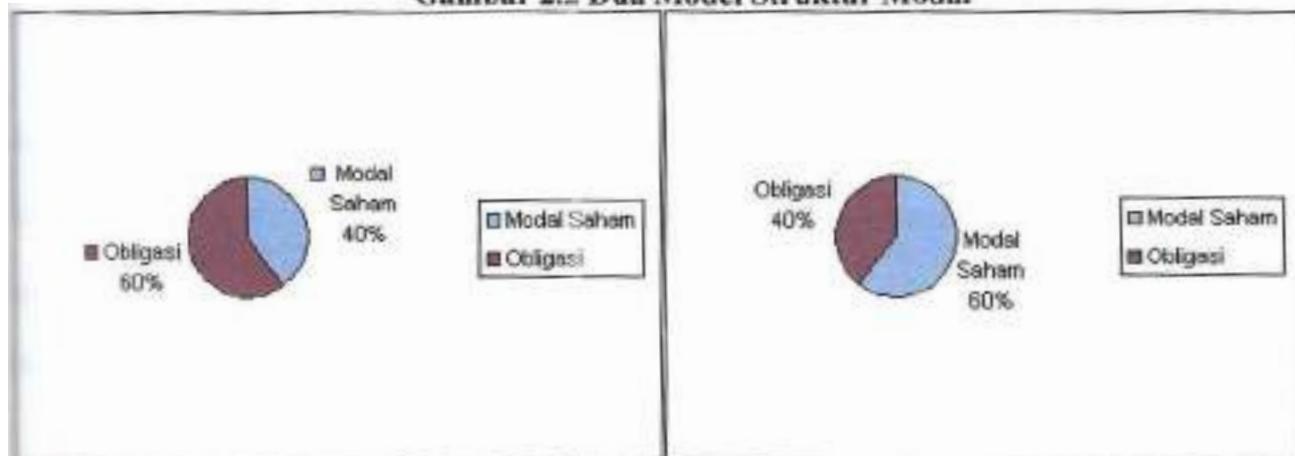
Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 613) dan Skousen, Stice dan Stice (2000, 548-549) ada beberapa tipe obligasi yang umumnya dikeluarkan perusahaan, yaitu :

1. *Term bonds*, bila semua obligasi perusahaan jatuh tempo pada tanggal yang sama.
2. *Serial bonds*, bila tanggal jatuh tempo obligasi perusahaan berbeda-beda.
3. *Convertible bonds*, yaitu obligasi yang dapat dikonversi menjadi sekuritas lain seperti saham biasa.
4. *Callable bonds*, yaitu obligasi yang dapat ditebus oleh perusahaan sebelum tanggal jatuh tempo.
5. *Debenture bonds*, yaitu obligasi yang tidak dijamin dengan aktiva perusahaan.

6. *Registered bonds*, di mana di lembaran obligasinya terdapat nama kreditor.
7. *Bearer (coupon) bonds*, di mana nama kreditor tidak dicantumkan.
8. *Zero-interest bonds*, yaitu obligasi yang tidak berbunga dan biasanya dijual dengan harga yang jauh di bawah nilai nominal obligasi (dengan diskon yang besar).
9. *Junk bonds (high-risk, high-return bonds)*, yaitu obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan yang mempunyai jumlah hutang yang besar dan dalam kondisi keuangan yang lemah.

7. Biaya Modal Perusahaan

Gambar 2.2 Dua Model Struktur Modal



Sumber : Hasil Pengolahan oleh Penulis

Dari Gambar 2.2 dapat dilihat bahwa struktur modal suatu perusahaan terdiri dari modal saham dan obligasi. Artinya pembiayaan perusahaan berasal dari modal saham dan obligasi. Dan tentunya ada biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh sumber pembiayaan tersebut, baik modal saham maupun obligasi.

Menurut Husnan (1998, 299) biaya modal dapat bersifat eksplisit dan implisit. Eksplisit artinya nampak dan dibayar oleh perusahaan sedangkan implisit artinya tidak nampak, bersifat *opportunistic*, atau disyaratkan oleh pemodal. Bagi modal yang berasal dari

hutang, maka biaya modal mudah diidentifikasi, yaitu biaya bunganya. Sedangkan bagi modal yang berasal dari saham biaya modalnya tidak tampak. Meskipun demikian tidak berarti bahwa biaya modalnya lebih murah daripada biaya modal hutang. Biaya modal saham merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemilik modal sebelum mereka menyerahkan dananya ke perusahaan, dan belum tentu lebih kecil dibandingkan dengan bunga pinjaman.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Semua perusahaan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan pada akhir periode akuntansi yang digunakan, di mana biasanya pada tanggal 31 Desember. Laporan keuangan yang disusun ini merupakan laporan yang menyatakan hasil kinerja perusahaan yang terjadi di masa lalu dan berguna untuk kepentingan di masa yang akan datang baik untuk kepentingan pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Hornsgren, Harrison dan Bamber (2002, 5) memberikan definisi laporan keuangan sebagai :

"Documents that report on a business in monetary amounts, providing information to help people make informed business decisions."

Menurut Myer, sebagaimana dikutip oleh Munawir (1995, 5) laporan keuangan dapat juga didefinisikan sebagai dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba-rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi

perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tidak dibagikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan adalah suatu laporan mengenai hasil operasi perusahaan, posisi keuangan perusahaan, dan ekuitas perusahaan yang berisikan informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi.

2. Sifat Laporan Keuangan

Menurut Munawir (1995, 6) laporan keuangan disusun dengan tujuan memberikan gambaran atau laporan kemajuan yang dilakukan manajemen perusahaan selama periode tertentu.

Laporan keuangan adalah bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu laporan kemajuan laporan keuangan yang terdiri dari fakta keuangan yang merupakan suatu kombinasi antara :

1. Fakta yang telah dicatat (*recorded fact*), berarti bahwa laporan keuangan disusun berdasarkan fakta dari catatan akuntansi. Pencatatan dari akun-akun yang ada berdasarkan catatan historis dari transaksi atau kejadian di masa lampau, sedangkan untuk uang kas dicatat pada harga saat terjadinya transaksi tersebut (*original cost*).
2. Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*), berarti fakta yang dicatat berdasarkan pada prosedur maupun asumsi tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*General Accepted Accounting Principles*), yang bertujuan untuk memudahkan pencatatan dan keseragaman.
3. Pendapat pribadi (*personal judgement*), yang berarti bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur dalam prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun ada

beberapa hal penggunaan prinsip-prinsip tersebut tergantung dari akuntan atau manajemen perusahaan.

3. Tujuan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) yang disusun oleh akuntansi keuangan (*financial accounting*) berdasarkan suatu standar yang telah ditetapkan oleh badan yang berwenang. Di Indonesia, standar ini ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Tujuan Laporan Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002, 4) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum laporan keuangan menggambarkan kejadian di masa lalu yang akan mempengaruhi kondisi di masa yang akan datang. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya yang telah dan akan dikelola.

Pemakai laporan keuangan ingin menilai apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan agar mereka dapat memahami isi dari laporan keuangan dan kemudian dapat membuat keputusan.

4. Pemakai Laporan Keuangan dan Kebutuhan Informasinya

Pemakai Laporan Keuangan adalah semua pihak yang menggunakan Laporan Keuangan untuk mengambil keputusan ekonomi berkaitan dengan kepentingannya dengan entitas yang menerbitkan Laporan Keuangan tersebut.

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 6) pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*business stakeholders*) adalah orang atau entitas lain yang mempunyai kepentingan dengan performa ekonomi perusahaan tersebut, yang dapat dibagi menjadi :

1. *Internal Stakeholders*, yaitu pemilik, manajer, karyawan.
2. *External Stakeholders*, yaitu pelanggan, kreditor, pemerintah.

Skousen, Stice dan Stice (2000, 6) mengatakan bahwa keputusan yang diambil oleh pemakai internal berpengaruh secara langsung terhadap operasional internal perusahaan, sedangkan keputusan yang diambil oleh pemakai eksternal berkaitan dengan kepentingannya di perusahaan.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan (2002, 2) kebutuhan informasi yang diperlukan oleh :

1. Investor adalah untuk membantu apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
2. Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan.
3. Pemberi pinjaman adalah untuk membantu memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya adalah membantu mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Pelanggan adalah mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan.
6. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan untuk menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
7. Masyarakat, di mana Laporan Keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

5. Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 19) suatu Laporan Keuangan terdiri atas :

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) yaitu ringkasan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu.
2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) yaitu ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama suatu periode waktu tertentu.
3. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*) yaitu daftar aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) yaitu ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode waktu tertentu.

Menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 8) ada satu lagi bentuk Laporan Keuangan yaitu Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*) yang berisikan estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan. Di mana Catatan ini juga menampung catatan dan skedul tambahan serta informasi lainnya. Misalnya, laporan tersebut mungkin menampung informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pemakai

neraca laporan laba rugi. Mungkin pula mencakupi penggunaan tentang resiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi perusahaan dan setiap sumber daya dan kewajiban (*obligation*) yang tidak dicantumkan dalam neraca (seperti cadangan mineral). Informasi segmen-segmen industri dan geografi serta pengaruhnya pada perusahaan akibat perubahan harga dapat juga disediakan dalam bentuk informasi tambahan.

6. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 24) suatu laporan keuangan akan memuat unsur-unsur sebagai berikut

1. Aktiva, yaitu harta perusahaan yang diperoleh perusahaan di masa lalu dan dikendalikan oleh perusahaan, yang akan bermanfaat bagi operasional perusahaan di masa mendatang.
2. Kewajiban, yaitu pengorbanan yang akan terjadi di masa yang akan datang yang disebabkan adanya transaksi di masa lalu.
3. Ekuitas, yaitu sisa kepentingan pada aktiva yang merupakan hak dari pemilik.
4. Investasi pemilik, yaitu suatu kenaikan dalam ekuitas, merupakan hasil dari penyetoran oleh pemilik, entitas lain, yang biasanya berupa aktiva, ataupun hal lain yang berharga (*something valuable*).
5. Distribusi pemilik, yaitu suatu penurunan ekuitas entitas dihasilkan dari penyetoran entitas tersebut kepada pemiliknya.
6. Laba komprehensif, yaitu suatu peningkatan ekuitas perusahaan di luar dari investasi pemilik.
7. Pendapatan, yaitu semua pemasukan yang diperoleh perusahaan dari operasional rutinnya, baik bertambahnya aktiva ataupun kewajiban yang telah dilunasi.

neraca laporan laba rugi. Mungkin pula mencakupi penggunaan tentang resiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi perusahaan dan setiap sumber daya dan kewajiban (*obligation*) yang tidak dicantumkan dalam neraca (seperti cadangan mineral). Informasi segmen-segmen industri dan geografi serta pengaruhnya pada perusahaan akibat perubahan harga dapat juga disediakan dalam bentuk informasi tambahan.

6. Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut Skousen, Stice dan Stice (2000, 24) suatu laporan keuangan akan memuat unsur-unsur sebagai berikut

1. Aktiva, yaitu harta perusahaan yang diperoleh perusahaan di masa lalu dan dikendalikan oleh perusahaan, yang akan bermanfaat bagi operasional perusahaan di masa mendatang.
2. Kewajiban, yaitu pengorbanan yang akan terjadi di masa yang akan datang yang disebabkan adanya transaksi di masa lalu.
3. Ekuitas, yaitu sisa kepentingan pada aktiva yang merupakan hak dari pemilik.
4. Investasi pemilik, yaitu suatu kenaikan dalam ekuitas, merupakan hasil dari penyetoran oleh pemilik, entitas lain, yang biasanya berupa aktiva, ataupun hal lain yang berharga (*something valuable*).
5. Distribusi pemilik, yaitu suatu penurunan ekuitas entitas dihasilkan dari penyetoran entitas tersebut kepada pemiliknya.
6. Laba komprehensif, yaitu suatu peningkatan ekuitas perusahaan di luar dari investasi pemilik.
7. Pendapatan, yaitu semua pemasukan yang diperoleh perusahaan dari operasional rutinnya, baik bertambahnya aktiva ataupun kewajiban yang telah dilunasi.

8. Beban, yaitu semua penggunaan aktiva atau timbulnya kewajiban perusahaan dari operasional rutinnya.
9. Keuntungan, yaitu kenaikan ekuitas perusahaan yang berasal dari operasional tidak rutin perusahaan.
10. Kerugian, yaitu penurunan ekuitas perusahaan yang timbul dari operasional tidak rutin perusahaan.

C. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

I. Definisi Analisis Laporan Keuangan

Skousen, Stice dan Stice (2000, 1186) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan adalah pemeriksaan atas hubungan antara angka-angka laporan keuangan dan kecenderungan angka-angka tersebut selama suatu periode waktu tertentu.

Bernstein dan Wild (2001, 4) juga mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat-alat dan teknik-teknik analisis untuk laporan keuangan dan data terkait untuk analisis bisnis sebagai dasar estimasi dan referensi.

Dari kedua definisi yang dikutip di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah suatu alat dan teknik untuk menganalisis hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dengan tendensi yang terjadi selama beberapa periode, untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna agar dapat mengetahui performa yang telah dicapai oleh perusahaan. Hal ini dapat membantu para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (*economic decision making*).

Kecenderungan (*trends*) suatu laporan keuangan merupakan suatu hasil analisis yang dilakukan dalam beberapa periode tertentu untuk memperkirakan hasil kegiatan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Kecenderungan ini dapat dicari dengan mengadakan suatu pembandingan laporan keuangan beberapa periode.

2. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bernstein dan Wild (2001, 33) ada lima perangkat penting untuk analisis keuangan yaitu :

1. *Comparative financial statement analysis.*
2. *Common-size financial statement analysis.*
3. *Ratio analysis.*
4. *Cash flow analysis.*
5. *Valuation.*

Menurut Munawir (1995, 36) teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan :
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah.
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase.
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.
 - e. Persentase dari total.

2. Tendensi posisi dan kemajuan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan persentase per komponen (*common size statement*), adalah suatu metode analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivanya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya dan komposisi pembiayaan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis Rasio, adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan dengan laba yang dianggarkan untuk periode tersebut.

8. Analisis Titik Impas (*Break-Even Point Analysis*), adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisis ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

3. Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) biasanya dilakukan untuk mengetahui posisi dan performa keuangan perusahaan, dan memperkirakan performa keuangan perusahaan di masa yang akan datang, yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Munawir (1995, 31) mengatakan bahwa dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan dan potensi atau kemajuan-kemajuan perusahaan, faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian oleh penganalisis adalah :

1. Likuiditas, adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih, di mana kewajiban tersebut pada dasarnya dapat digolongkan menjadi kewajiban kepada kreditur dan kewajiban kepada intern perusahaan.
2. Solvabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Profitabilitas atau rentabilitas, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan

diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

4. Stabilitas usaha, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya dan akhirnya membayar kembali hutang-hutang tersebut tepat pada waktunya, serta kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

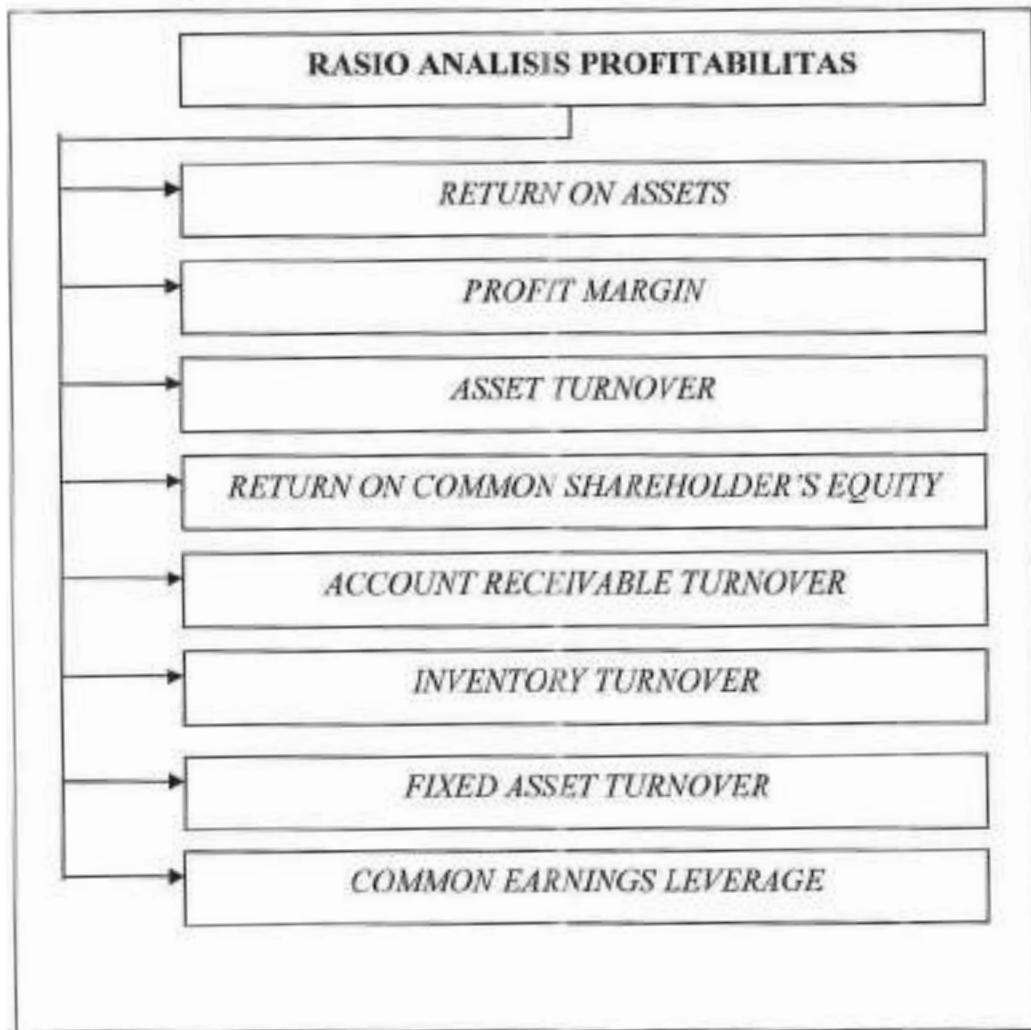
D. Analisis Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan di dalam menghasilkan laba bersih tergantung dari bagaimana manajemen melakukan operasional perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Efektif berarti perusahaan melakukan operasionalnya sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sedangkan efisien berarti perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, melakukan cara-cara yang tepat sehingga dapat menekan biaya yang terjadi..

Warren, Reeve dan Fess (2004, 704) mengatakan bahwa fokus analisis profitabilitas adalah pada hubungan antara hasil operasional dan sumber daya yang tersedia. Bernstein dan Wild (2001, 619) juga menyatakan bahwa analisis profitabilitas melebihi pengukuran akuntansi seperti penjualan, biaya pokok, dan beban operasional dan non-operasional, untuk menilai sumber daya, resolusi, pengukuran, dan hubungan ekonomi.

1. Rasio dalam Analisis Profitabilitas

Gambar 2.3. Rasio-Rasio dalam Analisis Profitabilitas



Sumber : Diadaptasi dari Stickney, Clyde P., *Financial Reporting and Statement Analysis : A Strategic Perspective*, 3rd ed, (1996, lampiran).

2. Return on Assets

Diterjemahkan secara umum, *Return on Assets (RoA)* berarti suatu tingkat pengembalian atas seluruh investasi pada aktiva perusahaan.

Menurut Stickney (1996, 102) tingkat pengembalian aktiva mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan pendapatan (*earning*), tidak tergantung dari pembiayaan aktiva tersebut.

Besarnya tingkat *RoA* dapat diketahui sebagai berikut :

$$RoA = \frac{Net\ Income + (1 - tax)\ Interest\ Expense + Minority\ Interest\ Earnings}{Average\ Total\ Assets}$$

Dari rumus di atas :

1. *Net Income* berarti laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan besarnya pajak penghasilan yang dikenakan atas laba perusahaan.
2. Di dalam akuntansi laba bersih dihitung setelah pengurangan beban bunga (*interest expense*) yang mana merupakan beban pembiayaan (*financing costs*). Untuk mencari tingkat *RoA* berarti perusahaan harus menyesuaikan nilai laba bersih setelah pajak dengan menambahkan biaya pembiayaan. Namun yang dimasukkan haruslah beban bunga setelah pajak sehingga harus dikalikan dengan tarif setelah pajak.
3. *Minority Interest Earnings* berarti laba bersih perusahaan yang merupakan hak pemegang saham minoritas (*minority interest*), dan biasanya di dalam perusahaan konsolidasi biasanya laba minoritas ini dikurangkan. Untuk mengetahui besarnya laba bersih operasional, laba minoritas ini harus ditambahkan pada laba bersih setelah pajak
4. *Average Total Assets* menunjukkan rata-rata investasi perusahaan dalam aktivanya, yang dicari dengan menjumlahkan nilai aktiva awal periode dengan nilai aktiva akhir periode kemudian dibagi dua.

3. Profit Margin

Profit Margin (marjin laba) merupakan suatu indikasi atas kemampuan perusahaan menghasilkan laba operasional (*operating income*) pada nilai penjualan tertentu.

Rumus mencari besarnya *Profit Margin* (*PM*) adalah :

$$PM = \frac{NetIncome + (1 - tax)InterestExpense + MinorityInterestEarnings}{Sales}$$

4. Asset Turnover

Asset Turnover merupakan suatu indikasi mengenai seberapa cepat dana yang ditanamkan dalam aktiva perusahaan dapat dikonversikan dalam kas.

Rumus dari *Asset Turnover* (*AT*) adalah :

$$AT = \frac{Sales}{AverageTotalAssets}$$

Dilihat dari rumus *RoA*, *Profit Margin*, dan *Asset Turnover* dapat ditarik suatu persamaan bahwa nilai *RoA* adalah sama dengan nilai *Profit Margin* dikalikan dengan nilai *Asset Turnover*.

5. Return on Common Shareholder's Equity

Stickney (1996, 109) menyebutkan bahwa :

"The rate of return on common shareholder's equity (RoCE) measures the return to common shareholders after subtracting from revenues not only operating expenses (for example, cost of goods sold, selling and administration expenses, income taxes) but also the costs of financing debt and equity securities that are senior to common stock. The latter includes interest expense on debt and dividends on preferred stock (if any)."

Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$RoCE = \frac{NetIncome - preferredStockDividends}{AverageCommonShareholder'sEquity}$$

RoCE sering disebut juga *Return on Equity* (*RoE*), adalah merupakan suatu tingkat hasil yang diterima oleh pemegang saham biasa (*common stock shareholders*).

RoCE dapat dicari juga dengan rumus :

$$RoCE = RoA \times CEL \times CSL$$

Hubungan antara *RoA* dengan *RoCE* adalah bahwa hasil pengembalian atas aktiva akan dibagikan kepada kreditur, pemegang saham preferen, dan pemegang saham biasa.

6. Account Receivable Turnover

Analisis *Account Receivable Turnover* merupakan analisis secara spesifik dari analisis *Asset Turnover*. Analisis ini akan memberikan indikasi seberapa cepat nilai piutang dagang yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan menjadi uang tunai.

Secara perhitungan matematika rumus *Account Receivable Turnover (ART)* :

$$ART = \frac{NetSalesOnAccount}{AverageAR}$$

7. Inventory Turnover

Analisis ini juga merupakan perluasan dari analisis *Asset Turnover*, yang memberikan indikasi seberapa cepat persediaan perusahaan dapat dijual.

Secara perhitungan matematika dirumuskan sebagai berikut :

$$InventoryTurnover = \frac{CostOfGoodsSold}{AverageInventories}$$

8. Fixed Asset Turnover

Rasio ini mengukur relasi antara nilai penjualan dan nilai investasi di dalam *property, plant, and equipment*. Analis harus memperhatikan perubahan dalam rasio ini secara seksama karena perusahaan biasanya berinvestasi dalam aktiva tetap untuk menghasilkan nilai penjualan yang lebih tinggi di periode yang akan datang.

Rumus dari rasio ini :

$$\text{FixedAssetsTurnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{AverageFixedAssets}}$$

9. Common Earnings Leverage (CEL)

The Common Earnings Leverage (CEL) Ratio merupakan suatu indikasi atas proporsi dari laba operasional yang dialokasikan kepada pemegang saham biasa.

Perumusannya adalah :

$$CEL = \frac{\text{NetIncome} - \text{preferredDividends}}{\text{NetIncome} + (1-t)\text{InterestExpense} + \text{MinorityInterestEarnings}}$$

10. Kelebihan dan Kekurangan Analisis Rasio

Analisis rasio mempunyai kelebihan sebagai dasar dari pengambilan keputusan dan dasar perencanaan masa depan. Dengan analisis rasio dapat dilihat bagaimana *trend* rasio-rasio yang ada untuk kemudian digunakan sebagai sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Jadi, tidak hanya berfokus pada melihat pada besarnya laba yang dicapai namun juga fokus pada hubungan antara sumber daya, tingkat pengembalian, kebijakan manajemen, yang dapat memberikan informasi yang lebih jelas atas tindakan yang dilakukan manajemen sebagai dasar bagi pengambilan keputusan di masa depan.

Namun terdapat kekurangan analisis rasio, yaitu :

1. Angka-angka rasio sulit dipahami bagi pemakai laporan keuangan. Biasanya rasio adalah angka persentase sehingga sulit bagi pemakai laporan keuangan yang tidak mempunyai latar belakang keuangan untuk memahami arti yang ditunjukkan rasio tersebut.
2. Analisis rasio sangat bergantung pada data-data dalam laporan keuangan. Hal ini mengacu pada kemungkinan *window dressing* oleh manajemen keuangan untuk meningkatkan rasio keuangan mereka.
3. Di dalam laporan keuangan antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain terdapat praktik akuntansi yang berbeda, misalnya metode penyusutan aktiva tetap, estimasi penyisihan piutang usaha, sehingga sulit membandingkan rasio keuangan perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Hal ini karena dasar analisis yang dapat berbeda antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.
4. Tidak dianalisisnya rencana sumber dana perusahaan sehingga berpotensi bahwa sumber dana bagi perusahaan menimbulkan biaya modal yang besar sehingga merugikan perusahaan.

E. Economic Value Added

Menurut Hansen dan Mowen (2000, 524) *Economic Value Added (EVA)* adalah suatu alternatif pengukuran kinerja yang menghitung pertambahan nilai perusahaan dengan membandingkan antara laba operasi setelah pajak dengan jumlah biaya modal tahunan. Jika *EVA* positif berarti perusahaan bertambah nilainya dan jika negatif berarti perusahaan menghancurkan modalnya sendiri. Di dalam jangka panjang, hanya perusahaan yang dapat menambah nilainya, atau bertambah modalnya yang dapat bertahan.

EVA disajikan dalam satuan moneter, bukan persentase tingkat pengembalian. Tetapi, mirip dengan persentase tingkat pengembalian, *EVA* ini menghubungkan antara laba bersih dengan modal yang dimiliki. Investor memilih *EVA* karena menghubungkan laba dengan jumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh laba tersebut. Perusahaan yang telah menerapkan *EVA* antara lain Coca-Cola, General Electric, Microsoft, Merck, IBM, Boeing, Disney, dan Dupont.

1. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

Rumus untuk menghitung *EVA* :

$$EVA = ATOI - (WACC \times TotalCapitalEmployed)$$

Keterangan :

ATOI = *After-Tax Operating Income*

WACC = *Weighted-Average Cost of Capital*

Kesulitan yang dihadapi dalam menghitung *EVA* adalah menghitung biaya modal yang dimiliki. Ada dua langkah yang harus dilakukan, yaitu menghitung rata-rata biaya modal tertimbang dan menghitung besarnya modal yang dimiliki. Dan untuk menghitung rata-rata biaya modal tertimbang harus diidentifikasi semua sumber modal yang dimiliki perusahaan.

2. Menghitung *After-Tax Operating Income*

Untuk menghitung laba bersih setelah pajak (*after-tax operating income*) dapat dihitung, menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 233), sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perhitungan Laba Bersih Setelah Pajak

Penjualan bersih (net sales)	xxx
Biaya pokok penjualan (cost of goods sold)	(xxx)
Laba kotor (gross profit)	xxx
Beban operasi (operating expenses)	(xxx)
Laba dari operasi (operating income)	xxx
Pendapatan dan beban lain-lain (other income and expense)	
Pendapatan lain-lain (other income)	xxx
Beban lain-lain (other expense)	(xxx)
Laba sebelum pajak (income before tax)	xxx
Beban pajak penghasilan (income tax expense)	(xxx)
Laba bersih setelah pajak (after-tax income)	xxx

Sumber : Diadaptasi dari Warren, Carl S., James M. Reeve & Philip E. Fess, Accounting, 21st ed, Cincinnati : South-Western College Publishing, (2004, 233)

Beban bunga hutang termasuk di dalam kategori beban lain-lain (*other expense*) sehingga ada juga referensi yang mengatakan bahwa laba dari operasi (*operating income*) disebut juga laba sebelum bunga dan pajak (*earning before income and tax = EBIT*). Laba sebelum pajak juga dapat disebut juga *earning before tax (EBT)* dan laba bersih setelah pajak disebut juga *earning after tax (EAT)*.

3. Menghitung Biaya Modal Saham

Menurut Husnan (1998, 301) biaya modal saham (atau disebut juga biaya modal sendiri) dapat dihitung dengan rumus :

$$ke = \frac{E}{S}$$

ke = Biaya modal saham

E = Laba tersedia untuk pemegang saham

S = Nilai modal saham

Laba tersedia untuk pemegang saham berbeda dengan bagian dari laba bersih yang dicapai oleh perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham atau dikenal dengan nama

dividen. Laba tersedia untuk pemegang saham (*net income attributable to stockholders*) merupakan laba bersih setelah pajak perusahaan. Laba tersedia untuk pemegang saham ini dapat dibagikan kepada pemegang saham, disebut dividen, dan dapat ditahan di dalam perusahaan, disebut saldo laba (*retained earnings*).

Dividen kepada pemegang saham tergantung dari kebijakan dewan direksi (*board of director*) yang berwenang memutuskan besarnya dividen dan laba yang tidak dibagikan. Nilai modal saham adalah jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2004, 484) ekuitas perusahaan terdiri dari :

1. Modal saham (*capital stock*), yaitu total saham yang beredar dikalikan dengan nilai nominal saham.
2. Tambahan modal disktor (*additional paid-in capital*), yaitu selisih antara harga yang dibayarkan pemegang saham untuk membeli saham perusahaan dengan nilai nominal saham yang dibeli tersebut.
3. Saldo laba (*retained earning*), yaitu bagian laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham.

4. Menghitung Biaya Modal Hutang

Menurut Husnan (1998, 302) biaya modal hutang dapat dihitung dengan rumus :

$$kd = \frac{F}{B}$$

kd = Biaya modal hutang

F = Bunga hutang

B = Nilai hutang yang dimiliki

Namun dikarenakan adanya pajak dan diketahui bahwa dengan adanya hutang maka besarnya pajak terhadap perusahaan akan menjadi lebih kecil bila dibandingkan tidak adanya

hutang (*tax shield*), maka biaya modal hutang di atas harus disesuaikan karena adanya pajak tersebut. Tarif pajak sendiri dapat dihitung dari besarnya pajak penghasilan dibandingkan dengan laba bersih yang dicapai perusahaan.

Rumus di atas harus disesuaikan menjadi :

$$kdt = kd \times (1 - t)$$

kdt = Biaya modal hutang setelah pajak

kd = Biaya modal hutang sebelum pajak

T = Tarif pajak

5. Menghitung Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang

Setelah menghitung besarnya biaya modal saham dan biaya modal hutang maka dapat dihitung besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted-average cost of capital*) yaitu dengan rumus :

$$WACC = (a \times ke) + (b \times kdt)$$

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

a = Besarnya bagian modal saham dari struktur modal

ke = Biaya modal saham

b = Besarnya bagian modal hutang dari struktur modal

kdt = Biaya modal hutang setelah pajak

6. Total Modal yang Dimiliki

Yang dimaksud di sini adalah besarnya pembiayaan (*financing*) yang dimiliki perusahaan. Di mana biasanya perusahaan mempunyai sumber pembiayaan dari hutang (*debt financing*) dan sumber pembiayaan dari modal (*equity financing*).

7. Kelebihan dan Kekurangan Economic Value Added (EVA)

Kelebihan metode *EVA* adalah :

1. Memperhitungkan biaya modal sendiri karena biaya modal sendiri merupakan sumber dana yang harus diperhitungkan dan memiliki biaya. Sehingga biaya tersebut harus diperhatikan agar tidak merugikan perusahaan.
2. *EVA* akan mengarahkan perusahaan untuk lebih memperhitungkan kebijakan struktur modalnya. Hal ini merupakan keputusan pendanaan, yaitu apakah menggunakan pendanaan dari saham atau hutang. Perlu diperhatikan adalah biaya pendanaan sehingga perusahaan harus memperhatikan struktur modalnya agar biaya tersebut tidak merugikan perusahaan.
3. *EVA* akan membantu manajer untuk lebih bertanggung jawab dalam membuat keputusan investasi, dividen, dan pembiayaan.
4. *EVA* lebih mudah digunakan karena berupa angka. Hal ini lebih mudah dipahami oleh pihak yang tidak mempunyai latar belakang keuangan.

Namun juga terdapat kekurangan dari Metode *EVA*, yaitu :

1. *EVA* berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan, khususnya laporan laba rugi, karena melihat laba bersih setelah pajak. Adanya kemungkinan *window dressing* akan membuat *EVA* tidak akurat dan memberikan informasi yang keliru.
2. *EVA* hanya menggambarkan penciptaan nilai pada satu tahun tertentu.
3. Karena *EVA* hanya melihat laba atau rugi perusahaan maka hanya terbatas pada faktor ekonomi saja. Faktor-faktor non ekonomi seperti sosial, politik, atau budaya tidak diperhatikan, padahal ada kalanya faktor-faktor non ekonomi tersebut mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan faktor ekonomi di dalam usaha perusahaan mencapai tujuannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah PT.Astra International, Tbk.

PT.Astra International, Tbk. (kemudian disebut "Perusahaan" didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT.Astra International Incorporated berdasarkan Akta Notaris Sic Khwan Djioe No.67 tanggal 20 Februari 1957. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Keputusan No.J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957. Saat ini Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Jl.Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta, dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1957.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh anggaran dasar sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.1 Tahun 1995 dilakukan dengan Akta Notaris Benny Kristianto No.61 Tanggal 11 Juni 1997. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-6452HT.01.04.Th.97 tanggal 9 Juli 1997.

Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris P.S.A.Tampubolon, S.H. No.30 Tanggal 25 Maret 1999. Perubahan tersebut meliputi, pemberian wewenang kepada direksi Perusahaan untuk melakukan penerbitan saham dan/atau efek bersifat ekuitas tanpa memberikan hak kepada para pemegang saham untuk memesan terlebih dahulu saham yang diterbitkan menurut peraturan pasar modal yang berlaku saat itu dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5625.HT.01.04.Th.99 Tanggal 30 Maret 1999.

III. Ruang Lingkup Usaha dan Anak Perusahaan PT.Astra International, Tbk.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, pertambangan, pengembangan perkebunan, perkayuan dan produk-produknya (telah dilepas pada tanggal 19 Agustus 2002), jasa keuangan, dan teknologi informasi.

Perusahaan mengendalikan dan karena itu mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut ini, yang disebutkan berdasarkan bidang usahanya :

1. Bidang Otomotif, yaitu PT.Aryaloka Sentana dan anak perusahaan, PT.Arya Kharisma, PT.Astra France Motor, PT.Astra Isuzu Casting Company, PT.Astra Nissan Diesel Indonesia, PT.Astra Otoparts Tbk. dan anak perusahaan, PT.Astra Perdana Dinamika, PT.Gaya Motor, PT.Inti Pantja Press Industri, PT.Pulogadung Pawitra Laksana, PT.Serasi Autoraya, PT.Suryanusa Sepeda Motor Indonesia, PT.Inti Sinar Telaga, PT.Tjahja Sakti Motor Corporation, dan PT.Toyota Astra Motor.
2. Bidang Jasa Keuangan, yaitu Astra Overseas Finance B.V., PT.Astra Mitra Ventura, PT.Federal International Finance, PT.Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan, PT.Astra Multi Finance, PT.Sedaya Pratama, PT.Estika Sedaya Finance, PT.Stacomitra Sedaya Finance, dan PT.Swadharma Bakti Sedaya Finance.
3. Bidang Perkebunan, yaitu PT.Astra Agro Lestari Tbk. dan anak perusahaan.
4. Bidang Perkayuan, yaitu PT.Sumalindo Lestari Jaya Tbk. dan anak perusahaan.
5. Bidang Teknologi Informasi, yaitu PT.Astra Graphia Tbk. dan anak perusahaan.
6. Bidang Alat-Alat Berat, yaitu PT.Traktor Nusantara dan anak perusahaan.
7. Bidang Lain-Lain, yaitu PT.Astratel Nusantara dan anak perusahaan, PT.Astra Persada Raya, PT.Brahmayasa Bahtera, PT.Intertel Nusaperdana, PT.Suryaraya Prawira.

Terdapat anak perusahaan dengan kepemilikan di atas 50% yang tidak dikonsolidasi karena anak perusahaan tersebut dalam proses likuidasi dan/atau tidak material. Anak perusahaan tersebut mencakup Cambodia Astra Motor Ltd., Myanmar Astra Cinthe Motor Ltd., Astra International (HK) Ltd., Eutas Investment Pte Ltd., PT.Kanko Seiki Teknik Pratama, dan PT.Suryaraya Persada. Dan pada tanggal 19 Agustus 2002, Perusahaan telah melepaskan kepemilikannya pada PT.Sumalindo Lestari Jaya Tbk.

C. Struktur Organisasi PT.Astra International, Tbk.

Struktur organisasi suatu perusahaan amat penting karena merupakan suatu gambaran dari tugas, wewenang, dan kegiatan yang ada dalam tiap bagian dari suatu perusahaan dan menghasilkan suatu tanggung jawab bagi tiap bagian tersebut, sehingga operasional organisasi dapat dilakukan secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

Struktur organisasi tergantung dari besar atau kecilnya perusahaan, bidang usaha perusahaan, tujuan perusahaan, sifat perusahaan, dan faktor-faktor lainnya. Di dalam prakteknya, struktur organisasi satu perusahaan pasti berbeda dengan perusahaan lainnya dan dikarenakan adanya faktor-faktor yang menentukan struktur organisasi tersebut maka sulit dikatakan struktur organisasi mana yang terbaik.

Dengan struktur organisasi yang baik dan efektif diperoleh pembagian yang jelas dan terperinci mengenai semua kegiatan perusahaan, pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam perusahaan, yang akan memperlancar kerja sama antar bagian tersebut serta memudahkan koordinasi dan pengawasan seluruh kegiatan perusahaan.

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT.Astra International, Tbk. dan berikut wewenang dan tanggung jawabnya (data PT.Astra International, Tbk, Tahun 2004) :

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan diadakan minimal satu tahun sekali, dengan wewenang dan tanggung jawab antara lain :
 - a. Menetapkan dan mengesahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.
 - b. Menerima atau menolak laporan keuangan Perusahaan yang disampaikan oleh manajemen Perusahaan.
 - c. Mengangkat, menyusun, dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*), merupakan wakil dari pemegang saham yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab antara lain :
 - a. Mengawasi jalannya operasional Perusahaan dan menerima serta mengevaluasi laporan dari Dewan Direksi Perusahaan.
 - b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
 - c. Memberi nasehat dan penilaian kepada manajemen Perusahaan sehubungan dengan kinerja Perusahaan.
3. Dewan Direksi (*Board of Directors*) merupakan bagian Perusahaan yang mempunyai fungsi operasional, yang terdiri dari :
 - a. Presiden Direktur (*Chief Executive Officer*), yang dijabat oleh satu orang yang membawahi para Direktur Perusahaan dan merupakan pimpinan puncak dalam manajemen Perusahaan (*Top Management*) yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab antara lain :

- i. Menetapkan kebijaksanaan mengenai operasional Perusahaan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.
 - ii. Mengarahkan dan mengawasi semua kegiatan perusahaan agar sesuai dengan target dan anggaran (*budget*) Perusahaan.
 - iii. Menilai, menganalisis, mengevaluasi secara periodik kegiatan Perusahaan dan perkembangan Perusahaan serta mengambil tindakan perbaikan untuk mengantisipasi kelemahan yang ada.
 - iv. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
- b. Direktur Perusahaan (*Director in Charge*), yang merupakan pembantu-pembantu dari Presiden Direktur dalam melaksanakan tugasnya dalam Perusahaan, sesuai dengan fungsi yang dipimpinnya.
4. Komite Eksekutif (*Executive Committee*), merupakan suatu fungsi di luar manajemen Perusahaan, dengan wewenang antara lain :
- a. Mengkaji berbagai keputusan bisnis utama Perusahaan.
 - b. Melakukan pengkajian terhadap kinerja keuangan dan operasional.
 - c. Memeriksa anggaran tahunan dan rencana usaha triwulan Perusahaan.
5. Komite Audit (*Audit Committee*), merupakan fungsi di luar manajemen Perusahaan, dengan wewenang antara lain :
- a. Mengevaluasi hasil dari *internal audit* yang dilakukan oleh bagian Pemeriksaan Internal Perusahaan.
 - b. Memberikan saran-saran perbaikan atas hasil evaluasi *internal audit* yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.
 - c. Melakukan penelaahan dari informasi keuangan yang akan diterbitkan.

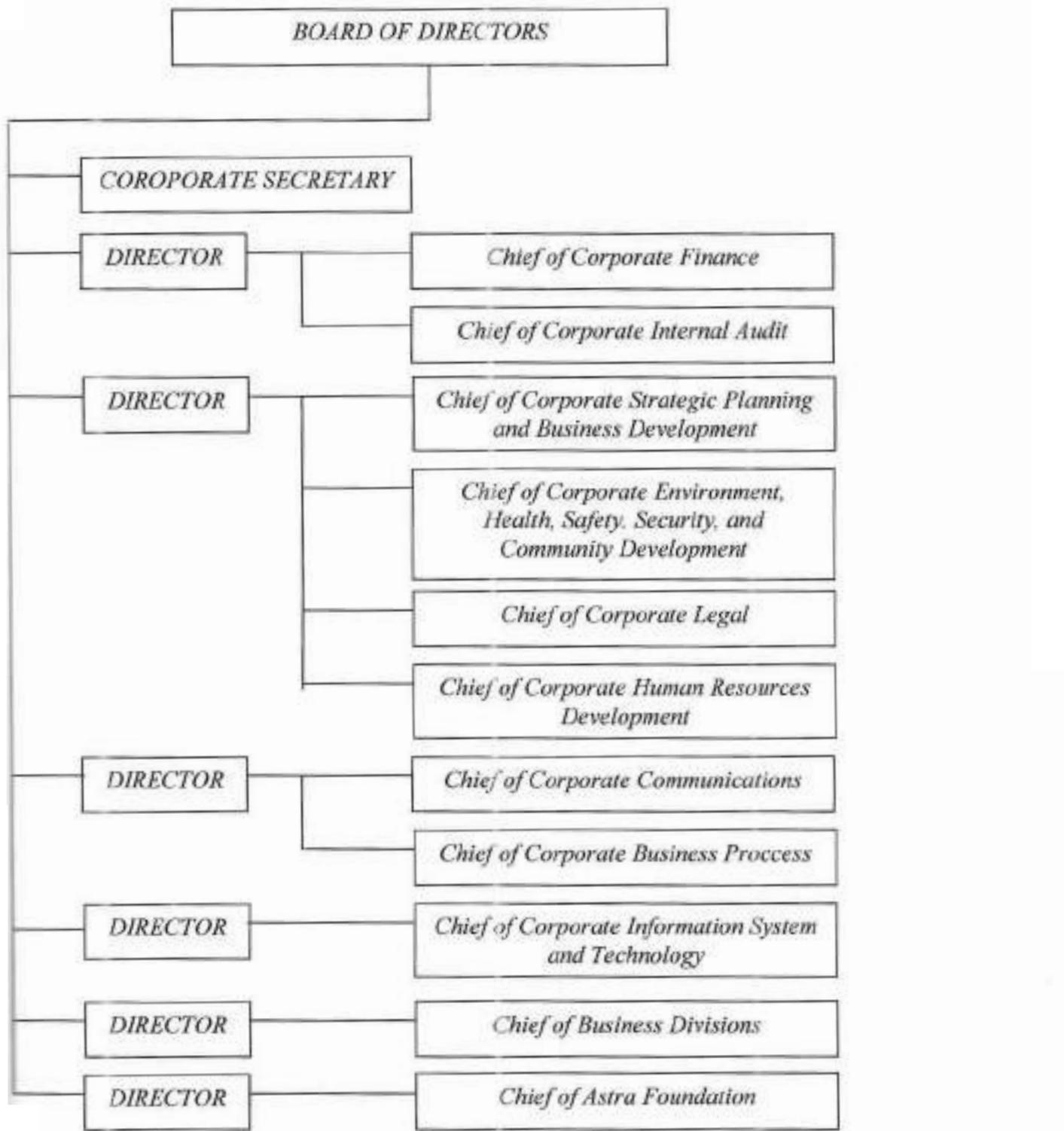
6. *Remuneration and Nomination Committee*, yang merupakan fungsi di luar manajemen Perusahaan, dengan wewenang antara lain :
 - a. Menetapkan kebijakan mengenai remunerasi, formulasi bisnis, dan pembagian tugas di antara anggota Direksi.
 - b. Mengkaji pejabat eksekutif, selain Direksi, Perusahaan yang memiliki potensi.
7. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), merupakan bawahan dari Presiden Direktur Perusahaan dengan wewenang dan tanggung jawab :
 - a. Mempertahankan komunikasi yang wajar, konsisten dan terbuka dalam hal seputar tata kelola perusahaan, transaksi material dan kegiatan perseroan.
 - b. Dalam kegiatan sehari-hari fungsi hubungan masyarakat di bawah pengarahan Sekretaris Perusahaan menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan kepada pemegang saham, publik, investor pasar modal, analis dan media.
 - c. Sebagai tambahan, Sekretaris Perusahaan memantau hal-hal yang berhubungan dengan kepatuhan dan ketentuan pasar modal yang berlaku dan memberikan informasi kepada Direksi mengenai perubahan ketentuan dan implikasinya.
8. Manajer-manajer Perusahaan yang merupakan bawahan Direktur Perusahaan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, yang antara lain :
 - a. Menetapkan kebijakan operasional jangka pendek sesuai dengan bidangnya masing-masing.
 - b. Mengawasi dan mengevaluasi hasil pekerjaan bidang yang dipimpin.
 - c. Menetapkan langkah perbaikan atas kelemahan dalam bidangnya.

Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT.Astra International, Tbk.



Sumber : *PT Astra International, Tbk. Tahun 2004*

Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT.Astra International, Tbk. (Lanjutan)



Sumber : PT.Astra International, Tbk. Tahun 2004

Perlu dicatat bahwa Perusahaan mempunyai divisi-divisi sebagai berikut Toyota Sales

Operation, Astraworld, Isuzu Sales Operation, Daihatsu Sales Operation, Peugeot Sales

Operation, BMW Sales Operation, Nissan Diesel Sales Operation, Honda Sales Operation.

Dan yang termasuk dalam Astra Foundation adalah Yayasan Dharma Bhakti Astra .

Koperasi Astra International, Dana Pensiun Astra, Politeknik Manufaktur Astra.

D. Dasar dan Prinsip Penyusunan Laporan Keuangan PT.Astra International, Tbk.

Laporan Keuangan PT.Astra International, Tbk. (selanjutnya disebut "Laporan Keuangan Konsolidasi") ini merupakan suatu laporan konsolidasi yang disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk investasi efek yang yang diklasifikasi sebagai "untuk diperdagangkan" (*"trading"*) dan "tersedia untuk dijual" (*"available for sale"*) dan instrument derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya serta aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan merupakan dikonsolidasikan dengan laporan keuangan anak-anak perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan lebih dari 50%, seperti PT.Aryaloka Sentana dan anak perusahaan (dari Bidang Otomotif), PT.Astra Mitra Ventura (dari Bidang Jasa Keuangan), PT.Astra Agro Lestari Tbk. dan anak perusahaan (dari Bidang Perkebunan), PT.Sumalindo Lestari Jaya Tbk. dan anak perusahaan (dari Bidang Perkayuan), PT.Astra Graphia Tbk. dan anak perusahaan (dari Bidang Teknologi Informasi), PT.Traktor Nusantara dan anak perusahaan (dari Bidang Alat-Alat Berat), PT.Astratel Nusantara dan anak perusahaan (dari Bidang Lain-Lain), dan anak-anak perusahaan lainnya dari berbagai bidang usaha Perusahaan.

Laporan Keuangan Konsolidasi juga disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk Laporan Arus Konsolidasian (*Consolidated Statement of Cash Flows*). Laporan Arus Kas Konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan di mana Perusahaan mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Porsi kepemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan disajikan sebagai "Hak minoritas atas aktiva bersih perusahaan" ("*Minority interest in net assets of subsidiaries*") di Neraca Konsolidasian. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dicelimasi dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar aktiva bersih pada saat perolehan investasi. *Goodwill* diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dengan pertimbangan bahwa taksiran masa manfaat ekonomis aktiva utama yang diakuisisi adalah 20 tahun.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Asumsi Dasar Analisis

Di dalam melakukan evaluasi terhadap analisis profitabilitas PT.Astra International, Tbk. (selanjutnya disebut Perusahaan), perlu ditentukan asumsi-asumsi dasar sebagai berikut :

- a. Besarnya persentase pajak penghasilan (% Pajak Penghasilan) dihitung dengan membandingkan besarnya beban pajak tahun berjalan dibandingkan dengan besarnya laba bersih sebelum pajak Perusahaan.
- b. Di dalam menghitung besarnya *Return on Common Shareholders' Equity (RoCE)*, Perusahaan diasumsikan tidak memiliki saham preferen (*preferred stock*).
- c. Besarnya "*Common Shareholders' Equity*" diasumsikan jumlahnya sebesarnya *Total Shareholders' Equity* Perusahaan.
- d. Semua penjualan Perusahaan diasumsikan dijual secara kredit.
- e. Besarnya nilai penjualan diasumsikan sebagai total pendapatan bersih Perusahaan.

B. Analisis Profitabilitas PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001 – 2004

1. Rasio Profitabilitas Tahun 2001 – 2004

a. Persentase Pajak Penghasilan Tahun 2001 – 2004

Besarnya persentase pajak penghasilan (PPh) yang terutang oleh PT.Astra International, Tbk. (AI) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\%PPh = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan Tahun Berjalan}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan}}$$

Berikut ini merupakan persentase pajak penghasilan tahun berjalan PT.Astra International, Tbk. menurut perhitungan rumus di atas :

Tabel 4.1. Perhitungan %PPh PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Year	Current Income Tax	Income (Loss) Before Tax	%PPh
2001	586,621	1,940,029	30.24%
2002	1,528,566	5,535,185	27.62%
2003	1,891,568	7,039,250	26.87%
2004	1,625,364	8,007,203	20.30%

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

b. Return on Assetss Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Return on Assetss* (RoA) PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.2 Perhitungan RoA PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali persentase)

Year	Net Income (Net Loss)	1 - %PPh	Interest Expense	Minority Interest Expense	Average Total Assetss	Return on Assets
2001	844,511	69.76%	1,277,122	411,625	26,718,145.00	8.04%
2002	3,636,608	72.38%	840,366	584,705	26,379,575.50	18.31%
2003	4,421,583	73.13%	656,056	725,015	26,794,956.50	21.00%
2004	5,405,506	79.70%	500,692	976,333	28,774,680.50	23.57%

Keterangan :

Average Total Assets = (Total Assetss, beginning + Total Assetss, ending)/2

Minority Interest Expense = Minority Interests in Net Income Subsidiaries

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

c. Profit Margin Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Profit Margin* PT.Astra International, Tbk. selama tahun

2001 – 2004 :

Tabel 4.3 Perhitungan Profit Margin PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali persentase)

Year	Net Income (Net Loss)	1 - %PPh	Interest Expense	Minority Interest Expense	Sales	Profit Margin (%)
2001	844,511	69.76%	1,277,122	411,625	30,122,723	7.13%
2002	3,636,608	72.38%	840,366	584,705	30,685,033	15.74%
2003	4,421,583	73.13%	656,056	725,015	31,512,954	17.85%
2004	5,405,506	79.70%	500,692	976,333	44,344,572	15.29%

Keterangan :

Minority Interest Expense = Minority Interests in Net Income Subsidiaries

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

d. Assets Turnover Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Assets Turnover* PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.4 Perhitungan Assets Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali nilai Assets Turnover)

Year	Sales	Total Assetss, beginning	Total Assetss, ending	Average Total Assetss	Assets Turnover (kali)
2001	30,122,723	26,862,744	26,573,546	26,718,145.00	1.13
2002	30,685,033	26,573,546	26,185,605	26,379,575.50	1.16
2003	31,512,954	26,185,605	27,404,308	26,794,956.50	1.18
2004	44,344,572	27,404,308	30,145,053	28,774,680.50	1.54

Keterangan :

Average Total Assets = (Total Assetss, beginning + Total Assetss, ending)/2

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

e. Return on Common Shareholder Equity Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Return on Common Shareholder Equity* (RoCE) PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.5 Perhitungan RoCE PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali persentase)

Year	Net Income (Net Loss)	Common Shareholder's Equity, beginning	Common Shareholder's Equity, ending	Average Common Shareholder's Equity	RoCE (%)
2001	844,511	1,704,971	2,566,826	2,135,898.50	39.54%
2002	3,636,608	2,566,826	6,498,561	4,532,693.50	80.23%
2003	4,421,583	6,498,561	11,710,712	9,104,636.50	48.56%
2004	5,405,506	11,710,712	16,485,126	14,097,919.00	38.34%

Keterangan :

Average Common Shareholder's Equity = (Common Shareholder's Equity, beginning + Common Shareholder's Equity, ending)/2

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

f. Account Receivable Turnover Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Account Receivable Turnover (A/R Turnover)* PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.6 Perhitungan A/R Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali Account Receivable Turnover)

Year	Net Sales	Account Receivable, beginning	Account Receivable, ending	Average Account Receivable	Account Receivable Turnover (kali)
2001	30,122,723	1,724,571	1,648,738	1,686,654.50	17.86
2002	30,685,033	1,648,738	1,481,864	1,565,301.00	19.60
2003	31,512,954	1,481,864	1,488,226	1,485,045.00	21.22
2004	44,344,572	1,488,226	3,266,980	2,377,603.00	18.65

Keterangan :

Average Total Assets = (Total Assetss, beginning + Total Assetss, ending)/2

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

g. Inventory Turnover Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Inventory Turnover* PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.7 Perhitungan Inventory Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali nilai Inventory Turnover)

Year	Cost of Sales	Inventories, beginning	Inventories, ending	Average Inventories	Inventory Turnover (kali)
2001	24,465,854	3,038,371	3,028,927	3,033,649.00	8.06
2002	24,059,817	3,028,927	2,590,775	2,809,851.00	8.56
2003	23,833,547	2,590,775	1,759,560	2,175,167.50	10.96
2004	34,031,168	1,759,560	3,334,329	2,546,944.50	13.36

Keterangan :

Average Inventories = (Inventories, beginning + Inventories, ending)/2

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

b. Fixed Assets Turnover Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Fixed Assets Turnover* PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.8 Perhitungan Fixed Asset Turnover PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali nilai Fixed Asset Turnover)

Year	Sales	Fixed Assets, beginning	Fixed Assets, ending	Average Fixed Assets	Fixed Asset Turnover (kali)
2001	30,122,723	6,880,463	7,052,594	6,966,528.50	4.32
2002	30,685,033	7,052,594	6,420,806	6,736,700.00	4.55
2003	31,512,954	6,420,806	6,079,902	6,250,354.00	5.04
2004	44,344,572	6,079,902	8,548,140	7,314,021.00	6.06

Keterangan :

Average Fixed Asset = (Fixed Asset, beginning + Fixed Asset, ending)/2

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

c. Common Earnings Leverage Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan nilai *Common Earnings Leverage* (CEL) PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.9 Perhitungan CEL PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali persentase)

Year	Net Income (Net Loss)	1 - %PPh	Interest Expense	Minority Interest Expense	Common Earning Leverage
2001	844,511	69.76%	1,277,122	411,625	39.33%
2002	3,636,608	72.38%	840,366	584,705	75.30%
2003	4,421,583	73.13%	656,056	725,015	78.59%
2004	5,405,506	79.70%	500,692	976,333	79.72%

Keterangan :

Minority Interest Expense = Minority Interests in Net Income Subsidiaries

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

2. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2001 – 2002

a. Analisis *Return on Assets* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *RoA* Perusahaan di tahun 2002 meningkat drastis dari tahun 2001 yakni sekitar 1,3 kali dari tahun 2001. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas investasi pada aktiva Perusahaan meningkat drastis. Dapat dilihat bahwa di tahun 2002 ini Perusahaan mengalami peningkatan laba bersih sekitar 330% dari tahun 2001 namun terdapat penurunan total aktiva Perusahaan sekitar 1,45% dari tahun 2001.

Laba bersih sekitar Rp.3,6 trilyun yang dicapai Perusahaan tahun 2002 dipengaruhi oleh naiknya penghasilan bersih sekitar 1,86% dari tahun 2001, turunnya beban pokok penghasilan Perusahaan sekitar 1,65%, adanya keuntungan selisih kurs di tahun 2002, dan turunnya beban bunga sekitar 27,5%. Namun pada sektor beban usaha ternyata mengalami kenaikan sekitar 25,7% dari tahun 2001.

Kenaikan penghasilan bersih di tahun 2002 ini berasal dari divisi jasa keuangan (naik sekitar 34,45%), divisi perkebunan (naik sekitar 43,3%), divisi teknologi informasi (naik sekitar 16,2%), dan divisi alat-alat berat (naik sekitar 2,44%). Namun juga terdapat penurunan pada divisi otomotif (turun sekitar 0,45%) dan divisi perkayuan (turun sekitar 47,14%).

Untuk menurunnya beban pokok penghasilan terutama disebabkan menurunnya beban tersebut di divisi otomotif (turun sekitar 1,99%), divisi perkayuan (turun sekitar 48,25%), yang jumlahnya lebih besar bila dibandingkan adanya kenaikan pada divisi jasa keuangan (naik sekitar 9,33%), divisi perkebunan (naik sekitar 30,44%), divisi teknologi informasi (naik sekitar 25%), divisi alat-alat berat (naik sekitar 4,04%).

Keuntungan selisih kurs di tahun 2002 ini murni merupakan keuntungan dari transaksi dalam mata uang asing, yang telah sesuai dengan PSAK 55.

Beban bunga yang menurun di tahun 2002 ini timbul akibat beban untuk pembiayaan (*cost of financing*) operasional Perusahaan, yang otomatis tercermin dari beban bunga per divisi. Divisi-divisi yang mengalami penurunan beban bunga adalah divisi otomotif (turun sekitar 30,97%, divisi perkebunan 2,48%), divisi perkayuan (turun sekitar 57,15%), divisi teknologi informasi (turun sekitar 53,25%), dan divisi alat-alat berat (turun sekitar 42,41%).

Kenaikan beban usaha di tahun 2002 ini terutama disebabkan dari kenaikan komponen-komponen "Iklan dan promosi" naik sekitar 28,27%, "Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan-bagian penjualan" naik sekitar 31%, "Komisi penjualan" naik sekitar 17,23%, "Beban gudang dan pengepakan" naik sekitar 16,94%, "Gaji, upah, bonus, dan kesejahteraan-bagian umum dan administrasi" naik sekitar 22,34%, "Honorarium tenaga ahli" naik sekitar 47,76%, "Penyisihan piutang ragu-ragu" naik sekitar 38,18%, "Perbaikan dan pemeliharaan" naik sekitar 24,92%, "Komunikasi" naik sekitar 39,64%, "Sumbangan dan representase" naik sekitar 16,34%.

b. Analisis *Profit Margin* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *Profit Margin* Perusahaan di tahun 2002 meningkat sekitar 1,2 kali dari tahun 2001 yang menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba operasional meningkat signifikan dengan adanya kenaikan penghasilan bersih Perusahaan yang dalam jumlah tidak signifikan.

Analisis mengenai kenaikan penghasilan bersih Perusahaan telah dianalisis di atas.

c. Analisis *Assets Turnover* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *Assets Turnover* Perusahaan di tahun 2002 mengalami kenaikannya dari tahun 2001. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan pada kecepatan konversi dana yang diinvestasikan pada aktiva Perusahaan menjadi kas.

Penurunan nilai aktiva di tahun 2002 tercermin pada komponen-komponen aktiva yaitu "Investasi jangka pendek" turun sekitar 10,89%, "Piutang usaha" turun sekitar 10,12%, "Piutang lain-lain" turun sekitar 22,5%, "Persediaan" turun sekitar 14,46%, "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" turun sekitar 69,8%, "Aktiva tetap" turun sekitar 8,95%, "Piutang derivatif" turun sekitar 99,74%.

Piutang usaha Perusahaan di tahun 2002 yang menurun terutama disebabkan menurunnya piutang usaha kepada pihak ketiga yang mencapai penurunan hingga Rp.195,64 miliar yang menyebabkan turunnya total piutang usaha Perusahaan di tahun 2002 ini.

Persediaan yang menurun di tahun 2002 sekitar 14,46% tersebut terutama terdapat pada penurunan komponen-komponen "Barang dalam proses" turun sekitar 10,48%, "Bahan baku dan unit CKD" turun sekitar 4,41%, "Suku cadang" turun sekitar 23,41%, "Kayu bulat" yang turun 100%, dan "Barang dalam perjalanan" turun sekitar 66,65%, di mana melebihi kenaikan komponen "Barang jadi termasuk CBU" yang naik sekitar 0,95% dari tahun 2001.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berasal dari *charged accounts* sebagai bagian pengendalian dan pengawasan kas, dan *margin deposits* sebagai bagian fasilitas *letter of credit* yang diperoleh anak perusahaan tertentu.

Aktiva tetap Perusahaan di tahun 2002 yaitu menurun pada komponen-komponen "Bangunan dan fasilitasnya" turun sekitar 7,34%, "Mesin dan peralatan" turun sekitar 23,57%, yang melebihi kenaikan-kenaikan pada komponen-komponen "Tanah" naik sekitar 6,76%,

"Alat-alat pengangkutan" naik sekitar 26,77%, "Perabot dan peralatan kantor" naik sekitar 47,51%, "Aktiva sewa guna usaha" naik sekitar 34,8%.

Piutang derivatif juga merupakan piutang yang berasal dari kontrak dalam US\$ dan JPY baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang semuanya terkait dengan kontrak mata uang asing. Pihak lawan dalam kontrak tersebut adalah Credit Suisse First Boston International, Sumitomo Bank, HSBC, Mizuho Corporate Bank, UBS Singapore, Citibank N.A., Standard Chartered Bank, dan JP Morgan Chase. Dan pembukuan untuk kontrak tersebut telah sesuai dengan PSAK 55.

d. Analisis *Return on Common Shareholders' Equity* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *RoCE* Perusahaan di tahun 2002 meningkat sekitar 3,1 kali lipat dari tahun 2001 yang menunjukkan bahwa semakin besarnya tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham atas dana yang diinvestasikannya pada saham Perusahaan di tahun 2002. Hal ini juga didukung dengan besarnya kenaikan laba bersih per saham sekitar 31% dari tahun 2001.

Terdapatnya kenaikan nilai rata-rata ekuitas pemegang saham perusahaan yang signifikan (sekitar 153% dari tahun 2001) terutama berasal dari komponen-komponen "Modal saham" naik sekitar 2,75% dan "Tambahan modal disetor" naik sekitar 33,64%.

e. Analisis *Account Receivable Turnover* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *Account Receivable Turnover* Perusahaan tahun 2002 naik dari tahun 2002, yakni dari 17,86 kali menjadi 19,6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepatnya konversi piutang usaha Perusahaan menjadi kas di tahun 2002 sehingga dapat juga sebagai

indikasi menurunnya resiko ketidaktertagihan piutang usaha yang dimiliki Perusahaan bila dibandingkan di tahun sebelumnya.

Artinya, ada perbaikan dalam kebijakan pemberian kredit Perusahaan di tahun 2002 ini yang akan mendukung kelancaran kolektivitas piutang usaha tersebut sehingga mendukung kelancaran arus kas Perusahaan di tahun 2002.

Piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang sesuai dengan PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang tergolong dalam kategori perusahaan yang :

1. Terasosiasi secara langsung dan tidak langsung.
2. Dimiliki hak suaranya, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh anggota-anggota manajemen kunci (termasuk anggota keluarga dekat).
3. Dimiliki oleh karyawan Grup Astra.
4. Dimiliki dan dikendalikan oleh pemegang saham tertentu dari Perusahaan dan anak perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Merupakan pemegang saham, langsung maupun tidak langsung, dari Perusahaan, anak perusahaan, dan perusahaan asosiasi.

Piutang usaha kepada pihak ketiga merupakan piutang Perusahaan kepada pihak-pihak di luar pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa seperti yang disebutkan di atas.

Manajemen Perusahaan juga berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha telah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut di kemudian hari.

f. Analisis *Inventory Turnover* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *Inventory Turnover* Perusahaan di tahun 2002 mengalami peningkatan dari tahun 2001, yakni dari 8,06 kali menjadi 8,56 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepatnya persediaan bersih dapat dijual dan laku di pasaran di tahun 2002 sehingga mendukung kelancaran arus kas dan menghindari kerugian Perusahaan akibat faktor keusangan persediaan yang dimiliki Perusahaan.

g. Analisis *Fixed Assetss Turnover* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *Fixed Assetss Turnover* Perusahaan tahun 2002 meningkat sekitar dari tahun 2001, yakni dari 4,32 kali menjadi 4,55 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepatnya dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap (*property, plant, and equipment*) Perusahaan dikonversikan menjadi kas. Hal ini juga berarti bahwa meskipun terdapat penurunan pada investasi aktiva tetap Perusahaan di tahun 2002 tetapi dengan nilai aktiva tetap tersebut masih dapat meningkatkan penghasilan (*revenue*) Perusahaan di tahun 2002.

h. Analisis *Common Earnings Leverage* Tahun 2001-2002

Besarnya nilai *CEL* Perusahaan di tahun 2002 meningkat sekitar 1 kali lipat dari tahun 2001. Hal ini berarti bahwa meningkatnya alokasi hasil operasional Perusahaan kepada pemegang saham biasa di tahun 2002, yang ditunjukkan meningkatnya secara signifikan nilai laba per saham.

3. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2002 – 2003

a. Analisis *Return on Assetss* Tahun 2002 – 2003

Besarnya nilai *Return on Assetss* Perusahaan di tahun 2003 meningkat sekitar 0,14 kali lipat dari tahun 2002. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan tingkat pengembalian dari dana yang ditanamkan pada aktivanya, yakni terlihat dari meningkatnya laba bersih tahun 2004 sekitar 21,59% dari laba bersih tahun 2002.

Kenaikan laba bersih yang meningkat sekitar Rp.784 milyar ini didukung oleh peningkatan penghasilan bersih sekitar 4,12%, adanya keuntungan penjualan investasi sebesar Rp.1,566 trilyun, dan menurunnya beban bunga sekitar 22%. Di sisi lain ada peningkatan beban usaha yang signifikan sekitar 13,3% dari tahun 2002, dan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar 25,78%.

Kenaikan penghasilan bersih Perusahaan sekitar 2,7% terutama berasal dari meningkatnya penghasilan bersih divisi jasa keuangan sekitar 38,5%, divisi alat-alat berat sekitar 26,44%, divisi perkebunan sekitar 25,19%, dan terakhir divisi otomotif yang hanya sekitar 0,57%. Sedangkan untuk divisi perkayuan Perusahaan tidak dikonsolidasikan disebabkan karena Perusahaan menjual kepemilikannya di PT.Sumalindo Lestari Jaya, Tbk. sebesar 74,56%, yang menyebabkan Perusahaan memperoleh keuntungan penjualan investasi sebesar Rp.1,566 trilyun.

Meningkatnya beban usaha di tahun 2003 sebesar 13,3% tidak seimbang dengan meningkatnya penghasilan bersih Perusahaan sehingga berpotensi akan menurunkan laba bersih Perusahaan di masa akan datang jika tidak ditanggulangi, sebab akan membuat Perusahaan mengalami pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatannya. Beban usaha yang meningkat terutama disebabkan karena meningkatnya “Iklan dan promosi” sebesar

11,78%, "Beban karyawan" sebesar 12,54%, "Komisi penjualan" sebesar 25,55%, "Gudang dan pengepakan" sebesar 21,24%, "Penyisihan piutang ragu-ragu" sebesar 129,13%, "Penyusutan dan amortisasi" sebesar 19,42%, "Pajak dan perizinan" sebesar 56,06%, dan "Komunikasi" sebesar 18,27%. Namun juga terdapat penurunan komponen-komponen beban usaha yaitu pada "Honorarium tenaga ahli" sebesar 42,19%, "Perbaikan dan pemeliharaan" sebesar 7,38%, "Perlengkapan kantor" sebesar 7,93%, "Perjalanan dan transportasi" sebesar 2,6%, dan "Sumbangan dan representasi" sebesar 39,47%.

Menurunnya beban bunga Perusahaan disebabkan karena menurunnya hutang jangka panjang Perusahaan yakni sekitar 33,57% dari tahun 2002. Hal ini berasal dari serangkaian pembayaran hutang sesuai jadwal, pembelian kembali hutang, atau percepatan pembayaran. Dengan berkurangnya hutang jangka panjang membuat kewajiban membayar bunga juga turun di tahun 2003 ini.

Meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi disebabkan karena meningkatnya total aktiva lancar Perusahaan sebesar 15,48% dari tahun 2002 yang menyebabkan akan bertambahnya beban penyusutan dan amortisasi di tahun 2003 ini.

Meningkatnya penghasilan bersih Perusahaan juga berdampak pada meningkatnya beban iklan dan promosi, dan beban komisi penjualan di tahun 2003 ini. Kedua komponen beban usaha ini akan mempunyai arah pergerakan yang sama dengan penghasilan bersih Perusahaan. Artinya, jika penghasilan bersih Perusahaan meningkat maka pasti beban iklan dan promosi, dan beban komisi penjualan juga akan meningkat, karena iklan dan promosi, dan komisi penjualan merupakan pendukung untuk penghasilan Perusahaan.

b. Analisis *Profit Margin* Tahun 2002-2003

Besarnya nilai *profit margin* Perusahaan di tahun 2003 ini meningkat 0,13 kali lipat dari tahun 2002. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dalam menghasilkan laba operasional meningkat di tahun 2003 ini, dengan nilai penjualan tertentu.

Laba operasional yang dihasilkan Perusahaan ditunjukkan dengan peningkatan penghasilan bersih Perusahaan di tahun 2003 ini. Penjelasan mengenai penghasilan bersih telah dijelaskan di analisis *return on assets* di atas.

c. Analisis *Assets Turnover* Tahun 2002-2003

Besarnya nilai *assets turnover* Perusahaan di tahun 2003 ini mengalami peningkatan, walaupun tidak signifikan, yakni tahun 2002 sebesar 1,16 kali menjadi 1,18 kali di tahun 2003. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kecepatan perputaran dana yang ditanamkan dalam aktiva menjadi kas. Kenaikan penghasilan bersih sebesar 2,7% dari tahun 2002, di tahun 2003 ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan memperoleh penghasilan meningkat dan rata-rata nilai aktiva di tahun 2003 ini meningkat 1,57% dari tahun 2002.

Peningkatan penghasilan bersih di tahun 2003 ini yang melebihi peningkatan rata-rata total aktiva Perusahaan di tahun 2003 ini menunjukkan bahwa Perusahaan mempertahankan dan meningkatkan kemampuannya memutar dana yang ditanamkan dalam aktiva menjadi meningkat.

Komponen aktiva Perusahaan yang mengalami peningkatan adalah “Investasi jangka pendek” yang meningkat sekitar 58,27%, “Piutang usaha kepada pihak ketiga” yang meningkat sekitar 8,62%, “Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya” yang

meningkat sekitar 857,65%, "Piutang pemberian" yang meningkat sekitar 77,6%, "Investasi pada perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*" yang meningkat sekitar 7,74%.

Sedangkan komponen aktiva Perusahaan yang mengalami penurunan cukup signifikan adalah "Piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa" sekitar 51,09%, "Piutang usaha lain-lain" sekitar 87,55%, "Persediaan" sekitar 32,08%, "Dana pelunasan obligasi" sekitar 91,51%.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan kas dan deposito berjangka untuk melunasi pokok pinjaman dan biaya bunga, juga ditempatkan sebagai *margin deposit* untuk fasilitas *letter of credit (L/C)*, *guarantee deposit*, atau untuk menampung dana hasil penerbitan saham baru serta dana hasil penjualan aktiva Perusahaan.

Nilai "Persediaan" di tahun 2003 menurun sekitar 32,08% dari tahun 2002. Hal ini disebabkan karena menurunnya komponen persediaan yaitu "Barang jadi termasuk CBU" sebesar 12,44%, "Barang dalam proses" sebesar 49,18%, "Bahan baku dan unit CKD" sebesar 32,4%, "Suku cadang" sebesar 37,61%.

Untuk dana pelunasan obligasi, yang merupakan cadangan dana Perusahaan untuk melunasi hutang obligasinya, menurun disebabkan karena Perusahaan melunasi hutang obligasinya di tahun 2003 ini.

Analisis Return on Common Shareholder's Equity Tahun 2002-2003

Besarnya nilai RoCE Perusahaan di tahun 2003 ini menurun dari nilai RoCE tahun 2002, yakni dari 216,11% menjadi 181,43%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat hasil yang diterima oleh pemegang saham (*shareholder*) mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Penurunan ini disebabkan karena peningkatan laba bersih Perusahaan, yakni sekitar 21,59% dari tahun 2002, tidak melebihi peningkatan nilai rata-rata ekuitas pemegang saham Perusahaan, yakni sekitar 80,22% dari tahun 2002.

Kenaikan nilai rata-rata ekuitas pemegang saham Perusahaan di tahun 2003 disebabkan karena kenaikan "Modal saham" sebesar 54,73% dari tahun 2002, dan "Tambahan modal disetor" sebesar 142,55% dari tahun 2005

e. Analisis *Account Receivable Turnover* Tahun 2002-2003

Nilai *account receivable turnover* Perusahaan di tahun 2003 ini meningkat dari tahun 2002, yakni dari 19,6 kali menjadi 21,22 kali. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa Perusahaan telah sukses meningkatkan kemampuan ketertagihan nilai piutang usahanya di tahun 2003 ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa kebijakan kredit Perusahaan telah dapat mengurangi semaksimal mungkin kemungkinan ketidaktertagihan piutang usaha yang telah diberikan kepada pelanggannya.

Kenaikan nilai *account receivable turnover* di tahun 2003 ini didorong oleh menurunnya "Piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa" sekitar 51,09%. Namun di sisi lain "Piutang usaha kepada pihak ketiga" justru naik sebesar 8,62% sehingga menyebabkan nilai akhir piutang usaha Perusahaan mengalami peningkatan sekitar 0,43%. Dengan kenaikan penghasilan bersih Perusahaan sekitar 2,7% di tahun 2003 ini, kenaikan piutang usaha Perusahaan tidak melebihi kenaikan penghasilan bersih Perusahaan yang artinya Perusahaan dapat meningkatkan ketertagihan piutang usahanya di tahun 2003 ini.

Manajemen Perusahaan juga berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha telah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut di kemudian hari.

L Analisis *Inventory Turnover* Tahun 2002-2003

Nilai *inventory turnover* Perusahaan di tahun 2003 ini meningkat dari tahun 2002, dari 3,56 kali menjadi 10,96 kali. Hal ini menunjukkan bahwa di tahun 2003 ini Perusahaan dapat mempercepat penjualan persediaan-bersih yang dimilikinya agar arus kas Perusahaan tidak terganggu akibat besarnya dana yang diinvestasikan untuk memperoleh persediaan-bersih tersebut.

L Analisis *Fixed Assets Turnover* Tahun 2002-2003

Nilai *fixed assets turnover* Perusahaan di tahun 2003 ini meningkat dari tahun 2002, yaitu dari 4,55 kali menjadi 5,04 kali. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas dana yang ditanamkan pada aktiva tetap, yang tercermin pada penghasilan bersih Perusahaan, meningkat dibandingkan tahun 2002.

Sehingga meskipun investasi pada aktiva tetap Perusahaan menurun ternyata masih dapat meningkatkan penghasilan bersihnya dengan cukup baik.

L Analisis *Common Earnings Leverage* Tahun 2002-2003

Besarnya nilai *common earnings leverage* Perusahaan di tahun 2003 meningkat 0,04 kali lipat dari tahun 2002. Hal ini berarti bahwa meningkatnya alokasi hasil operasional Perusahaan kepada pemegang saham biasa di tahun 2003, yang ditunjukkan meningkatnya nilai laba per saham Perusahaan di tahun 2003 ini.

4. Analisis Rasio Profitabilitas Tahun 2003-2004

a. Analisis *Return on Assetss* Tahun 2003-2004

Besarnya nilai *return on assetss* Perusahaan di tahun 2004 meningkat sekitar 0,12 kali lipat dari tahun 2003. Hal ini berarti Perusahaan dapat meningkatkan tingkat pengembaliamnya atas dana yang ditanamkan di dalam aktiva-aktivanya di tahun 2004 dibandingkan tahun sebelumnya.

Naiknya laba bersih Perusahaan dipengaruhi oleh kenaikan "Pendapatan bersih" sekitar 40,72%, adanya "Keuntungan atas selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp.112 milyar, turunnya "Beban bunga" sekitar 8,44%, dan kenaikan "Penghasilan lain-lain" sekitar 55,57%.

Namun di sisi lain terdapat peningkatan "Beban pokok penghasilan" sekitar 42,79%, "Beban usaha" sekitar 27,41%, dan adanya "Kerugian selisih kurs" sekitar Rp.11,6 milyar. Beban usaha Perusahaan terbagi menjadi dua bagian yaitu "Beban penjualan" sekitar 36,14% dan "Beban umum dan administrasi" sekitar 24,06%.

Kenaikan penghasilan bersih Perusahaan di tahun 2004 ini berasal dari kenaikan penghasilan bersih divisi otomotif sebesar 20,08%, kenaikan penghasilan bersih divisi jasa keuangan sebesar 55,02%, kenaikan penghasilan bersih divisi perkebunan sebesar 36,54%, dan kenaikan dalam jumlah luar biasa penghasilan bersih divisi alat-alat berat/pertambangan sebesar 1.483,38%. Namun terdapat turunnya penghasilan bersih divisi teknologi informasi sebesar 23,16%.

Sedangkan kenaikan beban pokok penghasilan Perusahaan di tahun 2004 ini berasal dari kenaikan beban pokok penghasilan divisi otomotif sekitar 21,24%, divisi jasa keuangan sekitar 34,54%, divisi perkebunan sekitar 23,36%, dan kenaikan luar biasa dari divisi alat-alat

berat/pertambangan sekitar 1.381,63%. Dan terdapat turunnya beban pokok penghasilan divisi teknologi informasi sekitar 29,16%.

Beban bunga yang turun mengindikasikan bahwa semakin berkurangnya hutang jangka panjang Perusahaan yang akan memperkecil kewajiban membayar bunga kepada kreditor Perusahaan.

Adanya kerugian selisih kurs ini mengindikasikan bahwa Perusahaan harus memperbaiki kebijakannya mengenai nilai tukar mata uang asing dan mata uang asing yang dimilikinya agar tidak berpotensi merugikan Perusahaan di masa mendatang.

b. Analisis Profit Margin Tahun 2003-2004

Besarnya nilai *profit margin* Perusahaan di tahun 2004 ini menurun dari tahun 2003, yaitu dari 17,85% menjadi 15,29%. Artinya di tahun 2004 ini kemampuan Perusahaan menghasilkan laba bersih menurun dibandingkan tahun 2003.

Dari kenaikan penghasilan bersih sekitar 40,72% adalah wajar diikuti dengan naiknya beban pokok penghasilan dan beban penjualan. Meskipun terlihat bahwa kenaikan penghasilan bersih Perusahaan di tahun 2004 ini lebih tinggi dibandingkan kenaikan beban pokok penghasilan dan beban penjualan di tahun 2004 ini. Tetapi ternyata kemampuan Perusahaan menghasilkan laba operasional menurun dibandingkan tahun 2003 ini.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika Perusahaan tidak dapat menekan kenaikan beban pokok penghasilan dan beban penjualannya akan membuat Perusahaan berpotensi mengalami kerugian di dalam jangka panjang.

c. Analisis Assets Turnover Tahun 2003-2004

Nilai *assets turnover* Perusahaan di tahun 2004 ini meningkat sekitar 0,3 kali lipat dari tahun 2003. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan semakin meningkatkan kecepatan mengkonversikan dana yang ditanamkan dalam aktiva-aktiva Perusahaan menjadi kas. Adanya kenaikan penghasilan bersih Perusahaan sekitar 40,72% diikuti oleh kenaikan total aktiva Perusahaan sekitar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan investasinya pada aktiva Perusahaan akan meningkatkan penghasilan bersih Perusahaan secara signifikan.

Kenaikan aktiva perusahaan terdapat pada komponen “Kas dan setara kas” naik sekitar 17,03%, “Piutang usaha” naik sekitar 119,52%, “Piutang lain-lain” sekitar 163,43%, “Persediaan” naik sekitar 89,5%, “Piutang pembiayaan” naik sekitar 66,18%, “Investasi pada perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities*” naik sekitar 37,86%, dan “Aktiva tetap” naik sekitar 7,7%.

Investasi pada perusahaan asosiasi dan *jointly controlled entities* merupakan investasi pada perusahaan di mana Perusahaan memiliki antara 20% sampai 50% hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan perusahaan (asosiasi) dan perusahaan di mana Perusahaan memiliki 50% atau lebih hak suara tetapi dikendalikan secara bersama dengan pemegang saham lain (*jointly controlled entities*), yang dicatat dengan metode ekuitas.

d. Analisis Return on Common Shareholder's Equity Tahun 2003-2004

Nilai *RoCE* Perusahaan di tahun 2004 ini menurun dari tahun 2003, yaitu dari 181,43% menjadi 173,05%. Hal ini menunjukkan menurunnya tingkat pengembalian dana yang ditanamkan pemegang saham Perusahaan, meskipun laba bersih Perusahaan meningkat di tahun 2004 ini.

Terdapat kenaikan yang tidak signifikan dalam modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan. Menurunnya nilai *RoCE* di tahun 2004 ini dibandingkan tahun 2003 karena kenaikan laba bersih di tahun 2004 lebih kecil dibandingkan kenaikan laba bersih di tahun 2003.

e. Analisis *Account Receivable Turnover* Tahun 2003-2004

Besarnya nilai *account receivable turnover* Perusahaan di tahun 2004 ini menurun dari tahun 2003, yaitu dari 21,22 kali menjadi 18,65 kali, yang menunjukkan semakin lambatnya ketertagihan piutang usaha Perusahaan di tahun 2004 ini.

Naiknya nilai penghasilan bersih Perusahaan sekitar 40,72% di tahun 2004 tidak diimbangi dengan besaran kenaikan piutang usaha sekitar 119,52%. Artinya jika nilai akhir piutang usaha melebihi nilai awal piutang usaha maka berarti ada piutang yang belum tertagih oleh Perusahaan.

Hal ini dapat menjadi masalah sebab semakin lama suatu piutang usaha tidak tertagih akan membuat resiko ketidaktertagihan piutang usaha tersebut semakin besar. Dalam jangka panjang akan berpotensi merugikan Perusahaan karena akan membuat nilai piutang tak tertagih menjadi besar sehingga membuat Perusahaan mengalami rugi yang cukup besar.

Perusahaan hendaknya memperbaiki kebijakan pemberian kreditnya dan memperbaiki kebijakan penagihan piutangnya untuk mengatasi masalah tersebut di tahun berikutnya.

f. Analisis *Inventory Turnover* Tahun 2003-2004

Besarnya nilai *inventory turnover* Perusahaan di tahun 2003 ini meningkat dari tahun 2003, yaitu dari 10,96 kali menjadi 13,36 kali. Ini menunjukkan semakin meningkatnya konversi dana yang ditanamkan dalam persediaan Perusahaan menjadi kas kembali, di mana

terlihat dengan meningkatnya penghasilan bersih dan meningkatnya beban pokok penghasilan Perusahaan di tahun 2004 ini dibandingkan dengan tahun 2003.

Komponen-komponen persediaan yang meningkat adalah "Barang jadi termasuk uni CBU" sekitar 115,14%, "Barang dalam proses" sekitar 56,57%, "Bahan baku dan unit CKD" sekitar 31,38%, "Suku cadang" sekitar 39,26%, dan "Barang dalam perjalanan" sekitar 243,31%.

Jadi meskipun nilai persediaan meningkat di tahun 2004 ini ternyata sejalan dengan meningkatnya penghasilan bersih Perusahaan yang menunjukkan bahwa kebijakan mengenai persediaan yang dijalankan Perusahaan telah berhasil. Sebab persediaan yang terlalu banyak menumpuk di gudang dan tidak dapat terjual dengan cepat akan membuat kerugian, karena ada faktor keusangan, dan meningkatkan biaya persediaan seperti biaya penyimpanan.

g. Analisis *Fixed Assets Turnover* Tahun 2003-2004

Besarnya nilai *fixed assets turnover* Perusahaan di tahun 2004 ini meningkat tahun 2003, yaitu dari 5,04 kali menjadi 6,06 kali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin cepatnya dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap (*property, plant, and equipment*) Perusahaan dikonversikan menjadi kas di tahun 2004 ini. Artinya dengan menambah investasi pada aktiva tetapnya, Perusahaan dapat meningkatkan penghasilan bersihnya secara signifikan.

h. Analisis *Common Earnings Leverage* Tahun 2003-2004

Nilai *CEL* Perusahaan di tahun 2004 ini meningkat sekitar 0,02 kali lipat dari tahun 2003. Artinya proporsi laba bersih untuk pemegang saham Perusahaan meningkat di tahun 2004 ini dibandingkan tahun 2003.

E. Analisis Economic Value Added PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001 – 2004

II. Perhitungan Economic Value Added Tahun 2001 – 2004

Berikut ini merupakan persentase hutang dan modal sendiri dari struktur modal PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.10 Perhitungan %Debt dan %Equity PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rp., kecuali persentase)

Year	Total Long-Term Liabilities	Total Equity	Total Capital Employed	% Debt	% Equity
2001	11,688,228	1,608,203	13,296,431	87.91%	12.09%
2002	9,280,880	1,757,253	11,038,133	84.08%	15.92%
2003	6,165,477	3,116,947	9,282,424	66.42%	33.58%
2004	6,189,975	3,130,299	9,320,274	66.41%	33.59%

Keterangan :

Total Capital Employed = Total Long-Term Liabilities + Total Equity

% Debt = Long-Term Liabilities / Total Capital Employed

% Equity = Total Equity / Total Capital Employed

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

Berikut ini merupakan biaya hutang dan biaya modal sendiri PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.11 Perhitungan Cost of Capital PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Year	Interest Expense	Net Income Attributable to Shareholders	Cost of Debt before Tax	1 - %PPh	Cost of Debt after Tax	Cost of Equity
2001	1,277,122	844,511	10.93%	69.76%	7.62%	52.51%
2002	840,366	3,636,608	9.05%	72.38%	6.55%	206.95%
2003	656,056	4,421,583	10.64%	73.13%	7.78%	141.86%
2004	500,692	5,405,506	8.09%	79.70%	6.45%	172.68%

Keterangan :

Cost of Debt before Tax = Interest Expense / Total Long-Term Liabilities

Cost of Debt after Tax = Cost of Debt Before Tax x (1 - %PPh)

Cost of Equity = Net Income Attributable to Shareholder / Total Equity

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

Berikut ini merupakan biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted-average cost of capital/WACC*) dan nilai *EVA* PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001 – 2004 :

Tabel 4.12 Perhitungan EVA PT.Astra International, Tbk. Tahun 2001-2004
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Year	Weighted-Average Cost of Capital (WACC)	Net Income (Net Loss)	Economic Value Added
2001	13.05%	844,511	(890,920.31)
2002	38.46%	3,636,608	(608,256.91)
2003	52.80%	4,421,583	(479,773.75)
2004	62.28%	5,405,506	(399,051.52)

Keterangan :

WACC = (%Debt x Cost of Debt after Tax) + (%Equity x Cost of Equity)

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Penulis

2. Analisis *Economic Value Added* Tahun 2001-2002

Meskipun nilai *economic value added (EVA)* Perusahaan di tahun 2002 ini masih negatif namun lebih membaik dibandingkan nilai *EVA* di tahun 2001. Hal ini menunjukkan adalah semakin bertambahnya nilai Perusahaan di tahun 2002 ini.

Terlihat bahwa di dalam struktur modal Perusahaan tahun 2002 ini besarnya modal dari hutang semakin menurun dan besarnya modal saham semakin meningkat yang artinya Perusahaan mengurangi pembiayaan dari hutangnya. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kewajiban membayar bunga kepada kreditor, namun di sisi lain Perusahaan akan kehilangan *tax shield* dari pembayaran beban bunga tersebut.

Laba bersih di tahun 2002 ini juga didukung dari menurunnya beban bunga Perusahaan, yang hanya sekitar Rp.840 miliar dibandingkan Rp.1,2 trilyun di tahun 2001 lalu. Hal ini membuat menurunnya biaya modal hutang dan meningkatnya biaya modal saham di tahun 2002 ini.

Bagi investor, ini menunjukkan bahwa akan semakin membesarnya laba perusahaan untuk pemegang saham, di mana akan memperbesar tingkat pengembalian dana yang ditanamkan dalam saham Perusahaan di tahun 2002, yaitu berupa dividen.

Selain itu jumlah hutang jangka panjang yang menurun menunjukkan bahwa ada kas yang cukup untuk membayar hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo dan dengan menurunnya hutang jangka panjang juga mengindikasikan bahwa Perusahaan telah mempunyai sumber dana internal yang kuat untuk membiayai operasionalnya di tahun 2002.

3. Analisis *Economic Value Added* Tahun 2002-2003

Nilai *EVA* Perusahaan di tahun 2003 ini masih negatif namun menunjukkan nilai yang semakin membaik, yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2002. Hal ini menunjukkan juga semakin bertambahnya nilai perusahaan di tahun 2003 ini.

Terlihat pula bahwa semakin kecilnya porsi hutang jangka panjang dan semakin meningkatnya porsi modal saham dalam struktur modal Perusahaan yang artinya kekuatan keuangan Perusahaan semakin kuat di tahun 2003 ini. Artinya di tahun 2003 ini Perusahaan semakin dapat membiayai sendiri kebutuhan dana bagi operasionalnya.

Begitu pula dengan beban bunga yang semakin berkurang di tahun 2003 dan meningkatnya modal saham Perusahaan yang menunjukkan meningkatnya ketertarikan investor menanamkan dananya di Perusahaan.

Namun biaya modal saham (*cost of equity*) menurun dibandingkan tahun 2003 yang menunjukkan semakin kecilnya laba bersih untuk pemegang saham per lembar saham yang dimilikinya. Namun dengan adanya kenaikan modal saham Perusahaan menunjukkan masih kuatnya kepercayaan investor terhadap Perusahaan di mana Perusahaan dianggap mampu memberikan tingkat pengembalian yang cukup untuk memenuhi persyaratan dari investor tersebut.

4. Analisis Economic Value Added Tahun 2003-2004

Nilai *EVA* Perusahaan di tahun 2004 ini juga masih negatif namun menunjukkan nilai yang semakin membaik dari tahun 2003 sehingga nilai perusahaan semakin bertambah di tahun 2004 ini.

Namun terdapat sedikit kenaikan hutang jangka panjang Perusahaan di tahun 2004 ini namun terdapat penurunan beban bunga Perusahaan yang cukup besar. Sehingga hasil perhitungan biaya bunga setelah pajak (*cost of debt after tax*) di tahun 2004 ini menurun signifikan dibandingkan tahun 2003.

Terdapat juga sedikit kenaikan modal saham yang menunjukkan semakin kuatnya kepercayaan investor menanamkan modalnya di Perusahaan sehingga menunjukkan bahwa adanya kekuatan finansial Perusahaan yang dilihat oleh para investor di tahun 2004 ini.

Biaya modal saham Perusahaan juga meningkat dibandingkan tahun 2003 yang menunjukkan semakin besarnya laba bersih untuk pemegang saham per lembar saham yang dimilikinya, yang mana berarti akan semakin besarnya tingkat pengembalian dana atas dana yang ditanamkan investor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis profitabilitas dan *economic value added* yang telah dilakukan terhadap PT.Astra International, Tbk. selama tahun 2001-2004 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Besarnya *Return on Assets (RoA)*, *Profit Margin (PM)*, *Asset Turnover*, *Account Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, *Common Earnings Leverage (CEL)*, dan mempunyai tren yang meningkat selama tahun 2001-2004. Hal ini menunjukkan semakin tingginya profitabilitas, atau kemampuan Perusahaan menghasilkan laba, selama tahun 2001-2004. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penghasilan bersih Perusahaan selama tahun 2001-2004, dengan perincian penghasilan bersih Perusahaan tahun 2002 meningkat 1,87% dari tahun 2001, penghasilan bersih Perusahaan tahun 2003 meningkat 2,7% dari tahun 2002, dan penghasilan bersih Perusahaan tahun 2004 meningkat 40,72% dari tahun 2003, yang berdampak pada kenaikan laba bersih Perusahaan selama tahun 2001-2004. Kenaikan laba bersih akan berdampak pada meningkatnya laba per saham (*earnings per share*) yang ada sehingga akan meningkatkan harga saham Perusahaan. Hal ini akan berdampak pada semakin tingginya minat investor untuk menanamkan dananya di Perusahaan sehingga Perusahaan dapat meningkatkan sumber pembiayaan modal sendirinya (*equity financing*), yang akan membawa pada dicapainya *zero debt* bagi Perusahaan. Selain itu, semakin meningkatnya laba bersih akan meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk

melunasi kewajiban dan bunganya pada waktu jatuh tempo, memberikan dividen bagi pemegang saham, dan mampu melanjutkan usahanya di masa yang akan datang.

2. Untuk nilai *Return on Common Shareholder's Equity (RoCE)* menunjukkan tren yang menurun selama tahun 2001-2004. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya tingkat pengembalian (*return*) kepada pemegang saham. Namun dengan meningkatnya laba bersih Perusahaan dari tahun ke tahun, dan dalam jumlah yang signifikan, hal ini menunjukkan semakin kuatnya ekuitas Perusahaan dalam membiayai Perusahaan. Bagi pemegang saham, hal ini akan membuat semakin amannya dana yang ditanamkan. Dalam kenyataannya, meskipun nilai *RoCE* mempunyai tren menurun namun Perusahaan membayar dividen yang semakin meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun.
3. Nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan *economic value added*, selama tahun 2001-2004 masih negatif namun meningkat dari tahun ke tahun. Artinya ada penambahan nilai perusahaan selama tahun 2001-2004 yang akan membuat ketertarikan investor menanamkan dananya di Perusahaan. Turunnya proporsi modal hutang dan naiknya proporsi modal saham menunjukkan bahwa semakin kuatnya kekuatan finansial Perusahaan untuk membayar kewajiban hutang dan bunganya, serta menunjukkan semakin besarnya pembiayaan modal saham atau pembiayaan modal sendiri Perusahaan. Hal ini berdampak pada menurunnya kewajiban pembayaran bunga hutang dan meningkatnya kepercayaan masyarakat atas Perusahaan.
4. Dari analisis *EVA* maka diketahui bahwa hutang jangka panjang Perusahaan selama tahun 2001-2004 semakin menurun dan semakin meningkatnya laba bersih Perusahaan selama tahun 2001-2004. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan Perusahaan agar *zero debt*, yang dicanangkan tercapai tahun 2010, berpeluang besar dapat dicapai Perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada PT.Astra International, Tbk. adalah :

1. Nilai *profit margin* Perusahaan selama tahun 2001-2003 meningkat terus menerus namun terdapat penurunan di tahun 2004. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan menghasilkan laba operasional selama 2001-2003 terus menerus meningkat namun di tahun 2004 sedikit mengalami penurunan, di mana kenaikan penghasilan bersih Perusahaan di tahun 2004 diikuti pula kenaikan signifikan dalam beban usaha Perusahaan. Perusahaan seharusnya dapat menekan beban usaha Perusahaan dengan cara seperti menerapkan sistem produksi yang lebih baik dari yang sudah ada, misalnya menata kembali *layout* tempat produksi sehingga produksi dapat lebih cepat dikerjakan.
2. Nilai *RoCE* Perusahaan naik secara signifikan di tahun 2002 yang dikarenakan kenaikan laba bersih yang besar di tahun tersebut dibandingkan tahun 2001. Namun di tahun 2003 dan 2004 menurun yang menyebabkan turunnya tingkat pengembalian atas dana yang ditanamkan pemegang saham. Meskipun jumlah modal saham terus meningkat namun dengan turunnya nilai *RoCE* dua tahun terakhir harus diperhatikan oleh Perusahaan karena hal ini berkaitan dengan tingkat pengembalian investor. Perusahaan harus meningkatkan tingkat pengembalian kepada investor untuk menjaga kepercayaan investor pada saham Perusahaan di mana akan berpengaruh langsung pada nilai saham Perusahaan, dengan cara seperti meningkatkan penjualan dengan promosi yang lebih besar atau mengeluarkan produk-produk baru yang lebih disukai oleh selera konsumen.

3. Perputaran piutang usaha menjadi kas Perusahaan selama tahun 2001-2003 meningkat terus menerus namun sedikit melambat di tahun 2004. Perusahaan seharusnya memperhatikan kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan. Seperti misalnya pemberian kredit kepada pembeli kendaraan bermotor di mana lebih melihat kredibilitas pelanggan, jumlah penghasilan pelanggan, reputasi pelanggan. Juga memperhatikan kebijakan penagihan piutang agar memperbaiki ketertagihan piutang usahanya dan memperkecil kerugian ketidaktertagihan piutang usaha tersebut. Seperti jangka waktu pembayaran lebih diperpendek ataupun meningkatkan jumlah uang muka yang harus dipenuhi sewaktu pertama kali pembayaran. Kredibilitas pelanggan seperti melihat slip gajinya, perusahaan tempat ia bekerja, atau NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) bila pelanggan seorang wiraswasta.
4. Perusahaan hendaknya berhati-hati dalam mencapai *zero debt* karenanya Perusahaan harus mempertimbangkan alokasi kas yang dimilikinya. Jangan sampai Perusahaan hanya mengejar target *zero debt* namun mengabaikan kebutuhan dana untuk aktivitas lain Perusahaan agar Perusahaan kelak tidak terjerat lagi dalam krisis likuiditas yang dapat membuat Perusahaan mengalami tuntutan pailit oleh kreditornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernstein, Leopold A. & John J. Wild (2001), *Financial Statement Analysis : Theory, Application, and Interpretation*, 7th ed, New York : Mc Graw Hill Book Publ. Co.
- Hansen, Don R. & Maryanne M. Mowen (2000), *Management Accounting*, 5th ed, Cincinnati : South-Western College Publishing.
- Horngren, Charles T. & Walter T. Harrison, Linda Smith Bamber (2002), *Accounting*, 5th ed, New Jersey : Prentice-Hall Inc.
- Husnan, Suad (1998), *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku 1, Yogyakarta : BPFE, Anggota IKAPI.
- _____, *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Buku 2, Yogyakarta : BPFE, Anggota IKAPI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002), *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 April 2002*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Munawir, S. (1995), *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Pusat Referensi Pasar Modal : Laporan Tahunan PT.Astra International, Tbk.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield & Jeffrey Jaffe (2005), *Corporate Finance*, 7th ed, New York : Mc Graw Hill Book Publ. Co.
- Skousen, K. Fred, Earl K. Stice & James D. Stice (2000), *Intermediate Accounting*, 14th ed, Cincinnati : South-Western College Publishing.
- Stickney, Clyde P. (1996), *Financial Reporting and Statement Analysis : A Strategic Perspective*, 3rd ed, Orlando : The Dryden Press Harcourt Brace College Publishers.
- Warren, Carl S., James M. Reeve & Philip E. Fess (2004), *Accounting*, 21st ed, Cincinnati : South-Western College Publishing.
- Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland, terjemahan A. Jaka Wasana & Kibrandoko (1995), *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Jilid 1, Jakarta : Binarupa Aksara.

LAMPIRAN

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2001 AND 2000
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
AKTIVA				
ASSETS				
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3,552,385	2a,4	3,215,172	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	544,689	2h	213,490	<i>Short-term investments</i>
Putang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 44,104 pada tahun 2001 dan Rp 60,340 pada tahun 2000):				<i>Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 44,104 in 2001 and Rp 60,340 in 2000):</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	176,563	23g	220,486	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,472,175		1,504,085	<i>Third parties -</i>
Putang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 6,396 pada tahun 2001 dan Rp 11,535 pada tahun 2000)	314,461		167,800	<i>Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 6,396 in 2001 and Rp 11,535 in 2000)</i>
Putang derivatif	311,602	2n,7	-	<i>Derivative receivables</i>
Kontrak valuta berjangka	-	7	22,590	<i>Foreign exchange contracts</i>
Persediaan	3,028,927	2e,6	3,038,371	<i>Inventories</i>
Uang muka	258,145		213,332	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	408,953	2s,8a	239,811	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	104,716		94,997	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aktiva lancar	10,172,616		8,930,134	Total current assets

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 AS AT 31 DECEMBER 2001 AND 2000**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	343,398	4	1,125,236	<i>Restricted cash and time deposits</i>
Dana pelunasan obligasi	132,381	19	105,360	<i>Bond sinking funds</i>
Piutang pembiayaan (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 202,828 pada tahun 2001 dan Rp 135,687 pada tahun 2000)	2,534,498	2f.9	2,051,881	<i>Financing receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 202,828 in 2001 and Rp 135,687 in 2000)</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 43,422 pada tahun 2001 dan Rp 36,603 pada tahun 2000):		2d		<i>Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 43,422 in 2001 and Rp 36,603 in 2000):</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	95,095	23h	1,500,554	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	6,806		566,186	<i>Third parties -</i>
Investasi pada perusahaan assosiasi	2,542,915	2g.10	1,795,563	<i>Investments in associates</i>
Investasi jangka panjang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 6,067 pada tahun 2001 dan Rp 8,261 pada tahun 2000)	68,622	2h	186,740	<i>Other long term investments (net of provision for decline in value of Rp 6,067 in 2001 and Rp 8,261 in 2000)</i>
Hutan tanaman industri	354,624	2i	342,463	<i>Industrial timber plantations</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	7,766	2i	27,582	<i>Industrial timber plantations under development</i>
Uang muka proyek perkebunan plasma	117,674	2j	89,684	<i>Advances for plasma projects</i>
Aktiva tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3,851,982 pada tahun 2001 dan Rp 3,347,010 pada tahun 2000)	7,052,594	2k.11	6,880,463	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 3,851,982 in 2001 and Rp 3,347,010 in 2000)</i>
Aktiva yang belum digunakan dalam usaha	282,891		324,293	<i>Assets not yet used in operations</i>
<i>Goodwill</i>	295,995	2b	336,888	<i>Goodwill</i>
Aktiva pajak tangguhan	1,959,404	2s.8d	1,877,977	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang derivatif	310,756	2n.7	-	<i>Derivative receivables</i>
Kontrak valuta berjangka	-	7	423,872	<i>Foreign exchange contracts</i>
Piutang karyawan	188,946	2c.23i	127,343	<i>Loans to officers and employees</i>
Biaya tangguhan	52,634	2l	47,658	<i>Deferred charges</i>
Aktiva lain-lain	53,931		122,867	<i>Others assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	16,400,930		17,932,610	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	26,573,546		26,862,744	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian *The accompanying notes form an integral part of these*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**BERACAKONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,795,072	12	2,006,320	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,086,857	23k	1,759,296	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,150,563		946,790	<i>Third parties -</i>
Hutang lain-lain	388,283		433,445	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan dan penjualan	155,092		150,400	<i>Customer deposits and sales advances</i>
Hutang pajak	536,628	2s,8b	532,325	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	895,731		818,625	<i>Accrued expenses</i>
Penghasilan tangguhan	519,455	2t	214,783	<i>Unearned income</i>
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debt:</i>
- Hutang bank dan pinjaman lain-lain	2,970,480	14	2,395,742	<i>Bank and other loans -</i>
- Obligasi	564,085	15	542,143	<i>Bonds -</i>
- Pinjaman dana reboisasi	270,805	16	250,089	<i>Reforestation loans -</i>
- Obligasi konversi	-		7,543	<i>Convertible bonds -</i>
- Sewa guna usaha	21,889		42,511	<i>Finance leases -</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>10,354,940</u>		<u>10,100,012</u>	<i>Total current liabilities</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
 AS AT 31 DECEMBER 2001 AND 2000**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
Kewajiban Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	67,843	231	95,625	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	429		16,600	<i>Third parties -</i>
Penghasilan tangguhan	33,689	2r	178,423	<i>Unearned income</i>
Kewajiban pajak tangguhan	157,594	2s.8d	138,095	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban diestimasikan	525,002	2t.25b	349,497	<i>Provisions</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				<i>Long-term debts</i> <i>- net of current maturities :</i>
- Hutang bank dan pinjaman lain-lain	7,061,377	14	7,947,874	<i>Bank and other loans -</i>
- Obligasi	3,699,776	15	4,417,079	<i>Bonds -</i>
- Obligasi konversi	-		87,000	<i>Convertible bonds -</i>
- Sewa guna usaha	9,348		11,712	<i>Finance leases -</i>
- Biaya bunga yang masih dibayar	113,170		66,272	<i>Accrued interest -</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>11,668,228</u>		<u>13,308,177</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	<u>1,983,552</u>	17	<u>1,749,584</u>	<i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001 DAN 2000
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2001 AND 2000
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000				<i>Authorised - 6,000,000,000</i>
saham dengan nilai nominal				<i>shares with par value of</i>
Rp 500 per saham				<i>Rp 500 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid</i>
penuh - 2.538.179.783				<i>2,538,179,783 shares</i>
saham pada tahun 2001				<i>in 2001 and</i>
dan 2.506.642.396				<i>2,506,642,396 shares</i>
saham pada tahun 2000	1,269,090	18	1,253,321	<i>in 2000</i>
Tambahan modal disetor	339,113	19	330,233	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih penilaian kembali				<i>Fixed assets revaluation</i>
aktiva tetap	430,121	2k	430,121	<i>reserve</i>
Selisih transaksi perubahan				<i>Capital transactions of affiliates</i>
ekuitas perusahaan afiliasi	1,376,832	2g	1,248,924	<i>Exchange difference due to</i>
Akumulasi selisih kurs				<i>financial statement</i>
karena penjabaran				<i>translation</i>
laporan keuangan	(6,576)	2b	(6,576)	<i>(291,427) Investment revaluation reserve</i>
Cadangan penilaian investasi	(345,957)	2h		
Saldo laba telah ditentukan				
penggunaannya	4,700		4,700	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo defisit	(500,497)		(1,264,325)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	2,566,826		1,704,971	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN				
DAN EKUITAS	26,573,546		26,862,744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings/(losses) per share)

	2001	Catatan/ Notes	2000	
Penghasilan bersih	30,122,723	2r,20,22	28,403,770	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	<u>(24,465,854)</u>	2r	<u>(23,284,363)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	5,656,869		5,119,407	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(2,980,008)</u>	2r,21	<u>(2,542,617)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	<u>2,676,861</u>	22	<u>2,576,790</u>	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain:				<i>Other income/(expenses):</i>
Rugi selisih kurs	(985,033)		(2,520,350)	<i>Foreign exchange losses</i>
Beban bunga	(1,277,122)		(1,425,551)	<i>Interest expense</i>
Penyisihan kerugian	(55,900)		(214,892)	<i>Provision for losses</i>
Penghasilan bunga	411,509		376,228	<i>Interest income</i>
Laba penjualan investasi	63,499		21,609	<i>Gain on sale of investments</i>
Penghasilan lain-lain	<u>230,986</u>		<u>188,340</u>	<i>Other income</i>
	<u>(1,612,061)</u>		<u>(3,574,616)</u>	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>875,229</u>	10	<u>406,468</u>	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1,940,029</u>		<u>(591,358)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(586,621)</u>	2s,8c	<u>219,004</u>	<i>Income tax (expense)/ benefit</i>
Laba/(rugi) dari aktivitas normal	<u>1,353,408</u>		<u>(372,354)</u>	<i>Profit/(loss) from ordinary activities</i>
Pengaruh kumulatif penerapan PSAK 55 pada tanggal 1 Januari 2001, setelah pajak	<u>(128,678)</u>	2n	-	<i>Cumulative effect of implementing PSAK 55 as of 1 January 2001, net of tax</i>
Pendapatan luar biasa, setelah pajak	<u>31,406</u>	3c,14b	<u>392,000</u>	<i>Extraordinary income, net of tax</i>
Laba sebelum hak minoritas	<u>1,256,136</u>		<u>19,646</u>	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	<u>(411,625)</u>		<u>(258,353)</u>	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) bersih	<u>844,511</u>		<u>(238,707)</u>	<i>Net income/(loss)</i>
Laba/(rugi) per saham:				<i>Earnings/(losses) per share:</i>
Dasar (Rupiah penuh)	<u>335</u>	24	<u>(96)</u>	<i>Basic (full Rupiah)</i>
Dilusian (Rupiah penuh)	<u>329</u>	24	<u>(96)*</u>	<i>Diluted (full Rupiah)</i>

* Pada tahun 2000 dampak atas konversi rights dan opsi saham yang berpotensi menjadi saham bersifat anti-dilutif.

* In 2000 the effect of all potential shares from the exercise of rights and stock options is anti-dilutive.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN
 EKUITAS KONSOLIDASIAN
 INTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2001 DAN 2000
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2001 AND 2000
 (Expressed in millions of Rupiah)**

					Akhirnya selanjutnya kurs karena penjajuan laporan keuangan ekuitas perusahaan affiliates Capital transactions of affiliates	Saldo dipindah- kan Carry forward balance	
	Modal saham <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktivitas tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Saldo transaksi perubahan ekuitas perusahaan affiliates Capital transactions of affiliates	Exchange difference due to financial statement translation		
Saldo 1 Januari 2001	1,253,321	330,233	430,121	1,248,924	(6,576)	3,256,623	<i>Balance at 1 January 2001</i>
Peningkatan:							<i>Adjustments</i>
- Penyisihan atas manfaat uang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	-	-	-	<i>Provision for employee benefits - the Company</i>
Pengaruh pajak selisihungan dengan penyisihan manfaat karyawan - Perseroan	-	-	-	-	-	-	<i>Tax effect in relation to the provision for employee benefits - the Company</i>
Penyisihan atas manfaat uang jasa karyawan - anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	<i>Provision for employee benefits - subsidiaries</i>
Saldo 1 Januari 2001, setelah penyesuaian	1,253,321	330,233	430,121	1,248,924	(6,576)	3,256,623	<i>Balance at 1 January 2001, after adjustment</i>
Laba bersih							<i>Net income</i>
Jenerbitan saham	15,769	-	-	-	-	15,769	<i>Shares issued</i>
Tambahan modal disetor	-	8,880	-	-	-	8,880	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan affiliasi	-	-	-	127,008	-	127,008	<i>Capital transactions of affiliates</i>
Cadangan penititian investasi	-	-	-	-	-	-	<i>Investment revaluation reserve</i>
Saldo 31 Desember 2001	1,269,090	339,113	430,121	1,376,832	(6,576)	3,409,580	<i>Balance at 31 December 2001</i>
	Saldo pindahan <i>Carried forward balance</i>	Cadangan penititian investasi <i>Investment revaluation reserve</i>	Saldo laba tetap dilengkapi penggunaan appropriated retained earnings	Saldo deficit keuntungan tetap <i>Accumulated losses</i>	Jumlah <i>Total</i>		
Saldo 1 Januari 2001	3,256,623	1291,427	4,700	(1,264,325)	1,794,971	<i>Balance at 1 January 2001</i>	
Peningkatan:						<i>Adjustments</i>	
- Penyisihan atas manfaat uang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	128,230	(28,230)	<i>Provision for employee benefits - the Company</i>	
Pengaruh pajak selisihungan dengan penyisihan manfaat karyawan - Perseroan	-	-	-	8,470	8,470	<i>Tax effect in relation to the provision for employee benefits - the Company</i>	
Penyisihan atas manfaat uang jasa karyawan - anak perusahaan	-	-	-	160,923	(60,923)	<i>Provision for employee benefits - subsidiaries</i>	
Saldo 1 Januari 2001, setelah penyesuaian	3,256,623	1291,427	4,700	(1,345,308)	1,674,238	<i>Balance at 1 January 2001, after adjustment</i>	
Laba bersih							<i>Net income</i>
Jenerbitan saham	(1,769)	-	-	-	844,711	844,711	<i>Shares issued</i>
Tambahan modal disetor	8,880	-	-	-	-	8,880	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan affiliasi	127,008	-	-	-	127,008	127,008	<i>Capital transactions of affiliates</i>
Cadangan penititian investasi	-	(54,530)	-	-	-	(54,530)	<i>Investment revaluation reserve</i>
Saldo 31 Desember 2001	3,409,580	1245,957	4,700	(260,297)	2,566,529	<i>Balance at 31 December 2001</i>	

Statuta atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian

The accompanying notes form an integral part of these

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN
 EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2001 DAN 2000**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2001 AND 2000**
(Expressed in millions of Rupiah)

					Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to financial statement translation</i>	
	Tambahan modal disertai/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi/ <i>Capital transaction of affiliates</i>			Saldo dipindah- kan/ <i>Carry forward balance</i>
Saldo 1 Januari 2000	1,236,228	275,372	430,121	817,732	(6,576)	2,752,877
Rugi bersih	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham	17,093	-	-	-	-	17,093
Tambahan modal disertai	-	54,861	-	-	-	54,861
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	-	-	-	431,192	-	431,192
Cadangan penilaian investasi	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2000	1,253,321	330,233	430,121	1,248,924	(6,576)	3,256,023
						<i>Balance at 31 December 2000</i>

	Saldo pindahan/ <i>Carried forward balance</i>	Cadangan penilaian investasi/ <i>Investment revaluation reserve</i>	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo deficit/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2000	2,752,877	279,617	4,700	(1,025,618)	2,011,576	<i>Balance at 1 January 2000</i>
Rugi bersih	-	-	-	(238,707)	(238,707)	<i>Net loss</i>
Penerbitan saham	17,093	-	-	-	17,093	<i>Shares issued</i>
Tambahan modal disertai	54,861	-	-	-	54,861	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	431,192	-	-	-	431,192	<i>Capital transactions of affiliates</i>
Cadangan penilaian investasi	-	(571,044)	-	-	(571,044)	<i>Investment revaluation reserve</i>
Saldo 31 Desember 2000	3,256,023	(291,427)	4,700	(1,264,325)	1,704,971	<i>Balance at 31 December 2000</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
AKTIVA				
ASSETS				
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4,779,330	2a,4	3,552,385	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	485,342	2h	544,689	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 44,780 pada 31/12/2002 dan Rp 44,104 pada 31/12/2001):				<i>Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 44,780 at 31/12/2002 and Rp 44,104 at 31/12/2001)</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	203,193	2d,5,25e	176,563	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1,278,671	2d,5	1,472,175	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 15,851 pada 31/12/2002 dan Rp 6,396 pada 31/12/2001)	243,684	2d	314,461	<i>Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 15,851 at 31/12/2002 and Rp 6,396 at 31/12/2001)</i>
Piutang derivatif	308,027	2n,7	311,602	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	2,590,775	2e,6	3,028,927	<i>Inventories</i>
Jang muka	126,064		258,145	<i>Advances</i>
Pajak dibayar di muka	353,527	2s,8a	408,953	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	<u>100,003</u>		<u>104,716</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aktiva lancar	<u>10,468,616</u>		<u>10,172,616</u>	<i>Total current assets</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aktiva yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash and time deposits</i>
yang dibatasi penggunaannya	103,680	2a,4c	343,398	
Bina pelunasan obligasi	152,359	20	132,381	<i>Bond sinking funds</i>
Hutang pembiayaan (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 253.865 pada 31/12/2002 dan Rp 202.828 pada 31/12/2001)				<i>Financing receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 253,865 at 31/12/2002 and Rp 202,828 at 31/12/2001)</i>
piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 29.719 pada 31/12/2002 dan Rp 43.422 pada 31/12/2001);	2,954,258	2f,9	2,534,498	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	94,080	2d,25f	95,095	<i>Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 29,719 at 31/12/2002 and Rp 43,422 at 31/12/2001);</i>
Pihak ketiga	5,919	2d	6,806	<i>Related parties</i>
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,719,900	2g,10	2,542,915	<i>Third parties</i>
Investasi jangka panjang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.667 pada 31/12/2002 dan Rp 6.067 pada 31/12/2001)	88,299	2h	68,622	<i>Investments in associates</i>
Hutan tanaman industri	-	2i	354,624	<i>Other long-term investments</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	-	2i	7,766	<i>(net of provision for decline in value of Rp 5,667 at 31/12/2002 and Rp 6,067 at 31/12/2001)</i>
Proyek perkebunan plasma - bersih	-	2j	117,674	<i>Industrial timber plantations</i>
Aktiva tetap				<i>Industrial timber plantations under development</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.959.299 pada 31/12/2002 dan Rp 3.851.982 pada 31/12/2001)	6,420,806	2k,11	7,052,594	<i>Plasma projects - net</i>
Aktiva yang belum digunakan dalam usaha	258,970		282,891	<i>Fixed assets</i>
Goodwill	283,618	2b	295,995	<i>(net of accumulated depreciation of Rp 3,959,299 at 31/12/2002 and Rp 3,851,982 at 31/12/2001)</i>
Aktiva pajak tangguhan	1,299,681	2s,8d	1,959,404	<i>Assets not used in operations</i>
Putang derivatif	800	2n,7	310,756	<i>Goodwill</i>
Putang karyawan	223,443	2c,25g	188,946	<i>Deferred tax assets</i>
Sisa tangguhan	38,712	2l	52,634	<i>Derivative receivables</i>
Aktiva lain-lain	72,464		53,931	<i>Loans to officers and employees</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>15,716,989</u>		<u>16,400,930</u>	<i>Deferred charges</i>
JUMLAH AKTIVA				<i>Other assets</i>
(termasuk total aktiva dari operasi dalam penghentian sebesar Rp 1.607.559 pada 31/12/2001 (lihat Catatan 30b))	<u>- 26,185,605</u>		<u>- 26,573,546</u>	<i>Total non-current assets</i>
				TOTAL ASSETS
				<i>(including total assets of discontinuing operation of Rp 1,607,559 at 31/12/2001 refer to Note 30b)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
except nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2002	Catatan/ Notes	2001	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
LIABILITIES AND EQUITY				
Kewajiban Jangka Pendek				Current Liabilities
Piutang jangka pendek	1,224,584	12	1,795,072	<i>Short-term loans</i>
Hutang usaha:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	967,688	13,25h	1,086,857	<i>Trade payables: Related parties</i>
Pihak ketiga	956,014	13	1,150,563	<i>Third parties</i>
Hutang lain-lain	354,821		388,283	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan dan penjualan	220,805		155,092	<i>Customer deposits and sales advances</i>
Hutang pajak	670,615	2s,8b	536,628	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	842,455		895,731	<i>Accrued expenses</i>
Penghasilan tangguhan	580,439	2r	519,455	<i>Unearned income</i>
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Hutang bank dan pinjaman lain-lain	1,397,442	15	2,970,480	<i>Current maturities of long-term debt:</i>
Obligasi	757,370	16	564,085	<i>Bank and other loans</i>
Pinjaman dana reboisasi	-	17	270,805	<i>Bonds</i>
Sewa guna usaha	11,182		21,889	<i>Reforestation loans</i>
				<i>Finance leases</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	7,983,415		10,354,940	Total current liabilities
Kewajiban Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Hutang lain-lain:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	43,529	25i	67,843	<i>Other payables: Related parties</i>
Pihak ketiga	3,008		429	<i>Third parties</i>
Penghasilan tangguhan	31,047	2r	33,689	<i>Unearned income</i>
Proyek perkebunan plasma - bersih	28,952	2j	-	<i>Plasma projects - net</i>
Kewajiban pajak tangguhan	181,049	2s,8d	157,594	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kewajiban diestrimasi	429,542	21,14	525,002	<i>Provisions</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term debt - net of current maturities:</i>
Hutang bank dan pinjaman lain-lain	4,901,110	15	7,118,695	<i>Bank and other loans</i>
Obligasi	3,657,325	16	3,755,628	<i>Bonds</i>
Sewa guna usaha	5,318		9,348	<i>Finance leases</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	9,280,880		11,668,728	Total non-current liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2,422,749	2b,18	1,983,552	Minority interest in net assets of subsidiaries

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

BERACAKONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002 DAN 2001
 Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 (kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2002 AND 2001
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)*

	2002	Catatan/ Notes	2001	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000				<i>Authorised - 6,000,000,000</i>
saham dengan nilai nominal				<i>shares with par value of</i>
Rp 500 per saham				<i>Rp 500 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid</i>
penuh - 2.608.088.910				<i>- 2,608,088,910 shares</i>
saham pada 31/12/2002 dan				<i>at 31/12/2002 and</i>
2.538.179.783 saham pada				<i>2,538,179,783 shares at</i>
31/12/2001	1,304,044	19	1,269,090	<i>31/12/2001</i>
Tambahan modal disetor	453,209	20	339,113	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih penilaian kembali				<i>Fixed assets revaluation</i>
aktiva tetap	430,121	2k	430,121	<i>reserve</i>
Selisih transaksi restrukturisasi				<i>Difference arising from</i>
entitas sepengendali	124,361	2u	-	<i>restructuring transactions of</i>
Selisih transaksi perubahan				<i>entities under common control</i>
ekuitas perusahaan afiliasi	1,405,002	2g	1,376,832	<i>Capital transactions of affiliates</i>
Akumulasi selisih kurs				<i>Exchange difference due to</i>
karena penjabaran				<i>financial statement</i>
laporan keuangan	(6,576)	2b	(6,576)	<i>translation</i>
Akumulasi penyesuaian nilai wajar				<i>Investment fair value</i>
investasi	(352,411)	2h	(345,957)	<i>revaluation reserve</i>
Saldo laba yang telah ditentukan				
penggunaannya	4,700	2i	4,700	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum ditentukan				<i>Unappropriated retained</i>
penggunaannya/(saldo defisit)	<u>3,136,111</u>		<u>(500,497)</u>	<i>earnings/(accumulated losses)</i>
Jumlah ekuitas	<u>6,498,561</u>		<u>2,566,826</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN				
DAN EKUITAS				
(termasuk total kewajiban dari				TOTAL LIABILITIES
operasi dalam penghentian				<i>AND EQUITY</i>
sebesar Rp 1.741.483 pada				<i>(including total liabilities of</i>
31/12/2001 lihat Catatan 30b)	<u>26,185,605</u>		<u>26,573,546</u>	<i>discontinuing operation of</i>
				<i>Rp 1,741,483 at 31/12/2001</i>
				<i>refer to Note 30b)</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2002 DAN 2001
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2002 AND 2001
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)**

	2002	Catatan/ Notes	2001 *	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penghasilan bersih	30,266,605	2r,22,24	29,235,113	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	<u>(23,605,009)</u>	2r,24	<u>(23,586,896)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	6,661,596		5,648,217	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(3,779,080)</u>	2r,23	<u>(2,963,944)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	2,882,516	24	2,684,273	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(bebannya) lain-lain:				<i>Other income/(expenses):</i>
Keuntungan/(rugi) selisih kurs	940,079	2o	(857,076)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Penghasilan bunga	400,324		410,023	<i>Interest income</i>
Laba penjualan investasi	184,329		66,989	<i>Gain on sale of investments</i>
Penyisihan kerugian	138,579		(55,900)	<i>Provision for loss</i>
Beban bunga	<u>(840,366)</u>	24	<u>(1,159,446)</u>	<i>Interest expense</i>
Selisih lebih biaya pengembangan perkebunan plasma atas nilai konversinya	(188,669)	2j	-	<i>Excess plasma development costs over conversion value</i>
Penghasilan lain-lain	<u>268,046</u>		<u>314,919</u>	<i>Other income</i>
	902,322		(1,280,491)	
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>1,667,926</u>	10	<u>865,188</u>	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	5,452,764		2,268,970	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,503,964)</u>	2s.8c	<u>(574,514)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba dari aktivitas normal	<u>3,948,800</u>		<u>1,694,456</u>	<i>Profit from ordinary activities</i>
OPERASI DALAM PENGHENTIAN		30		DISCONTINUING OPERATION
Penghasilan bersih	418,428	2r,22,24	887,610	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	<u>(454,808)</u>	2r,24	<u>(878,958)</u>	<i>Cost of revenues</i>
(Rugi)/laba kotor	(36,380)		8,652	<i>Gross (loss)/profit</i>
Beban usaha	<u>(35,569)</u>	2r,23	<u>(69,419)</u>	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(71,949)	24	(60,767)	<i>Operating loss</i>
Penghasilan/(bebannya) lain-lain	153,724		(278,215)	<i>Other income/(expenses)</i>
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>646</u>	10	<u>10,041</u>	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	82,421		(328,941)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(24,602)</u>	2s.8c	<u>(12,107)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) sebelum hak minoritas	57,819		(341,048)	<i>Profit/(loss) before minority interest</i>
Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan	-	2b,18	1,179	<i>Minority interest in net loss of subsidiaries</i>
Kerugian dari penghentian segmen perkayuan	(58,795)		-	<i>Loss on disposal of wood- based segment</i>
Manfaat pajak atas penghentian segmen perkayuan	<u>17,639</u>	2s.8c	<u>-</u>	<i>Tax benefit on disposal of wood-based segment</i>
Laba/(rugi) dari aktivitas normal	<u>16,663</u>		<u>(339,869)</u>	<i>Profit/(loss) from ordinary activities</i>

* Disajikan ulang. Lihat Catatan 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

* Restated. Lihat Catatan 30

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2002 DAN 2001**
 Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 (kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2002 AND 2001**
*(Expressed in millions of Rupiah,
 except earnings per share)*

	2002	Catatan/ Notes	2001 *	<i>TOTAL OPERATIONS</i>
SELURUH OPERASI				
Laba dari aktivitas normal	3,965,463		1,354,587	<i>Profit from ordinary activities</i>
Pengaruh kumulatif penerapan PSAK 55 pada tanggal 1 Januari 2001, setelah pajak penghasilan	-	2n	(128,678)	<i>Cumulative effect of implementing PSAK 55 as at 1 January 2001, net of income tax</i>
Pendapatan luar biasa, setelah pajak penghasilan	255,850	15b	31,406	<i>Extraordinary income, net of income tax</i>
Laba sebelum hak minoritas	4,221,313		1,257,315	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(584,705)	2b,18	(412,804)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	<u>3,636,608</u>		<u>844,511</u>	<i>Net income</i>
 Laba bersih per saham:				
Dasar (Rupiah penuh)	1,024	2v,26	244	<i>Net earnings per share: Basic (full Rupiah)</i>
Dilusian (Rupiah penuh)	1,016	2v,26	241	<i>Diluted (full Rupiah)</i>

Disajikan ulang, lihat Catatan 30

* Restated, refer to Note 30

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN
 EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 DESEMBER 2002 DAN 2001
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2002 AND 2001
 (Expressed in millions of Rupiah)**

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal diluar/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali sklava tetapi/ Fixed assets realisation reserve	Selisih transaksi restrukturisasi antara entitas sepenggalan/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi/ Capital transactions of affiliates	Saldo dipindah- kan/ Carry forward balance	
Saldo 1 Januari 2001 Penyesuaian:	1,253,321	330,233	430,121	-	1,248,924	3,262,599	Balance as at 1 January 2001 Adjustment
Penyisihan atas manfaat sang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	-	-	-	Provision for employee entitlements - the Company
Pengaruh pajak sehubungan dengan penyisihan manfaat sang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	-	-	-	Tax effect in relation to the provision for employee entitlements - the Company
Penyisihan atas manfaat sang jasa karyawan - anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-	Provision for employee entitlements - subsidiaries and associates
Pengaruh pajak sehubungan dengan penyisihan manfaat sang jasa karyawan - anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	Tax effect in relation to the provision for employee entitlements - subsidiaries
Saldo 1 Januari 2001, setelah penyesuaian	1,253,321	330,233	430,121	-	1,248,924	3,262,599	Balance as at 1 January 2001, after adjustments
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	Net income
Penerbitan saham	13,769	-	-	-	-	13,769	Shares issued
Tambahan modal diteror	-	8,880	-	-	-	8,880	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	-	-	-	-	127,908	127,908	Capital transactions of affiliates
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	-	-	Investment fair value revaluation
Saldo 1 Januari 2001, setelah penyesuaian	1,262,599	339,113	430,121	-	1,248,924	3,262,599	Balance as at 1 January 2001, after adjustments
Saldo 31 Desember 2001	<u>1,262,599</u>	<u>339,113</u>	<u>430,121</u>	<u>-</u>	<u>1,248,924</u>	<u>3,262,599</u>	<u>Balance as at 31 December 2001</u>
			Akumulasi selisih kurs karenanya perubahan laporan kerugian/ Exchange difference due to financial statement translation	Akumulasi penyesuaian: nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaan nya: Appropriated retained earnings	Saldo defisit/ Accumulated losses	Jumlah/ Total
Saldo piandahan/ Carried forward balance							
Saldo 1 Januari 2001 Penyesuaian:	3,262,599	(6,576)	(291,427)	4,700	(1,264,325)	1,704,971	Balance as at 1 January 2001 Adjustment
Penyisihan atas manfaat sang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	-	(28,230)	(28,230)	Provision for employee entitlements - the Company
Pengaruh pajak sehubungan dengan penyisihan manfaat sang jasa karyawan - Perseroan	-	-	-	-	8,470	8,470	Tax effect in relation to the provision for employee entitlements - the Company
Penyisihan atas manfaat sang jasa karyawan - anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	-	-	-	-	(76,977)	(76,977)	Provision for employee entitlements - subsidiaries and associates
Pengaruh pajak sehubungan dengan penyisihan manfaat sang jasa karyawan - anak perusahaan	-	-	-	-	16,054	16,054	Tax effect in relation to the provision for employee entitlements - subsidiaries
Saldo 1 Januari 2001, setelah penyesuaian	3,262,599	(6,576)	(291,427)	4,700	(1,345,008)	1,624,288	Balance as at 1 January 2001, after adjustments
Laba bersih	-	-	-	-	844,511	844,511	Net income
Penerbitan saham	13,769	-	-	-	-	13,769	Shares issued
Tambahan modal diteror	-	8,880	-	-	-	8,880	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	-	127,908	-	-	-	127,908	Capital transactions of affiliates
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	(154,530)	-	-	(154,530)	Investment fair value revaluation
Saldo 31 Desember 2001	<u>3,415,130</u>	<u>(6,576)</u>	<u>(351,957)</u>	<u>4,700</u>	<u>(150,497)</u>	<u>2,566,826</u>	<u>Balance as at 31 December 2001</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2003	Catatan/ Notes	2002	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,550,960	2a,4	4,779,330	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	768,173	2a,2j	485,342	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 14.594 pada 31/12/2003 dan Rp 44.780 pada 31/12/2002):				Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 14,594 at 31/12/2003 and Rp 44,780 at 31/12/2002):
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	99,376	2c,2d,5,25e	203,193	Related parties
Pihak ketiga	1,388,850	2d,5	1,278,671	Third parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.012 pada 31/12/2003 dan Rp 15.851 pada 31/12/2002)	58,347	2d,2n,6	468,695	Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 17,012 at 31/12/2003 and Rp 15,851 at 31/12/2002)
Persediaan	1,759,560	2e,7	2,590,775	Inventories
Pajak dibayar di muka	437,730	2s,8a	436,543	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	191,067		226,067	Other prepayments
Jumlah aktiva lancar	9,254,063		10,468,616	Total current assets
Aktiva tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	992,890	2a,4	103,680	Restricted cash and time deposits
Dana pelunasan obligasi	12,933	20	152,359	Bond sinking funds
Piutang pembiayaan (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 355.699 pada 31/12/2003 dan Rp 253.865 pada 31/12/2002)	5,246,714	2f,2g,9	2,954,258	Financing receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 355,699 at 31/12/2003 and Rp 253,865 at 31/12/2002)
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 21.410 pada 31/12/2003 dan Rp 29.719 pada 31/12/2002):				Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 21,410 at 31/12/2003 and Rp 29,719 at 31/12/2002):
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	547,219	2c,2d,6,25f	317,523	Related parties
Pihak ketiga	578	2d,2n,6	6,719	Third parties
Investasi pada perusahaan asosiasi dan <i>jointly controlled entities</i>	4,007,843	2i,10	3,719,900	Investments in associates and <i>jointly controlled entities</i>
Investasi jangka panjang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.003 pada 31/12/2003 dan Rp 5.667 pada 31/12/2002)	126,518	2j	88,299	Other long-term investments (net of provision for decline in value of Rp 1,003 at 31/12/2003 and Rp 5,667 at 31/12/2002)
Aktiva tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.176.675 pada 31/12/2003 dan Rp 3.959.299 pada 31/12/2002)	6,079,902	2i,11	6,420,806	(net of accumulated depreciation of Rp 3,176,675 at 31/12/2003 and Rp 3,959,299 at 31/12/2002)
Goodwill	270,882	2b	283,618	Goodwill
	167,710	2c,2i	1,200,681	

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2003	Catatan/ Notes	2002	LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				Current liabilities
Kewajiban jangka pendek				Short-term loans
Pinjaman jangka pendek	1,382,520	13	1,224,584	
Hutang usaha:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	808,583	2c,14,25g	967,688	<i>Trade payables:</i>
Pihak ketiga	743,633	14	854,686	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain	573,336	2h,2n	456,149	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	298,397	2r	220,805	<i>Other payables</i>
Hutang pajak	436,495	2s,8b	670,615	<i>Purchases guarantee from customers and sales advances</i>
Biaya yang masih harus dibayar	733,329		842,455	<i>Taxes payable</i>
Penghasilan tangguhan	585,083	2r	580,439	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban diestimasi	343,044	2t,15	-	<i>Unearned income</i>
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				<i>Provisions</i>
Hutang bank dan pinjaman lain-lain	932,326	16	1,397,442	<i>Current portion of long-term debt:</i>
Obligasi	888,822	17	757,370	<i>Bank and other loans</i>
Sewa guna usaha	7,256		11,182	<i>Bonds</i>
Jumlah kewajiban jangka pendek	7,732,824		7,983,415	<i>Finance leases</i>
				Total current liabilities
Kewajiban jangka panjang				Non-current liabilities
Hutang lain-lain:				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26,002	2c,25h	43,529	<i>Other payables:</i>
Pihak ketiga	189,145	2k,2n	31,960	<i>Related parties</i>
Penghasilan tangguhan	34,930	2r	31,047	<i>Third parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan	231,894	2s,8d	181,049	<i>Unearned income</i>
Kewajiban diestimasi	166,821	2t,15	429,542	<i>Deferred tax liabilities</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Provisions</i>
Hutang bank dan pinjaman lain-lain	1,997,818	16	4,901,110	<i>Long-term debt</i>
Obligasi	3,510,846	17	3,657,325	<i>- net of current portion:</i>
Sewa guna usaha	8,021		5,318	<i>Bank and other loans</i>
Jumlah kewajiban jangka panjang	6,165,477		9,280,880	<i>Bonds</i>
				<i>Finance leases</i>
Hak minoritas atas ekuitas anak perusahaan	1,795,295	2b,18	2,422,749	Total non-current liabilities
				Minority interest in equity of subsidiaries

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2003 AND 2002
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2003	Catatan/ Notes	2002	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorised - 6,000,000,000 shares with par value of Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.035.376.460 saham pada 31/12/2003 dan 2.608.088.910 saham pada 31/12/2002	2.017.688	19	1.304.044	Issued and fully paid - 4,035,376,460 shares at 31/12/2003 and 2,608,088,910 shares at 31/12/2002
Tambahan modal disetor	1.099.259	20,20	453.209	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	430.121	21	430.121	Fixed assets revaluation reserve
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	124.361	2b	124.361	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	1.030.643	2b	1.405.002	Difference arising from equity transactions of affiliates
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.576)	2b	(6.576)	Exchange difference due to financial statement translation
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi	(345.457)	2j	(352.411)	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	44.700	21	4.700	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	<u>7.315.973</u>		<u>3.136.111</u>	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>11.710.712</u>		<u>6.498.561</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>27.404.308</u>		<u>26.185.605</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan kesangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	2003	Catatan/ Notes	2002	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				
Penghasilan bersih	31,512,954	2r,22,24	30,266,605	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	<u>(23,833,547)</u>	2r,24	<u>(23,605,009)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	7,679,407		6,661,596	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	<u>(4,281,613)</u>	2r,23	<u>(3,779,080)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha	<u>3,397,794</u>	24	<u>2,882,516</u>	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(bebannya) lain-lain:				<i>Other income/(expenses):</i>
Keuntungan penjualan investasi	1,566,887		184,329	<i>Gain on sale of investments</i>
Penghasilan bunga	392,176		400,324	<i>Interest income</i>
Keuntungan selisih kurs	162,424	2o	940,079	<i>Foreign exchange gain</i>
Keuntungan dari penjualan aktiva tetap	61,297	2l,11	64,312	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan pembelian kembali hutang	25,521		-	<i>Gain on debt buy backs</i>
Selisih lebih biaya pengembangan perkebunan plasma atas nilai konversinya	(22,309)	2k	(188,669)	<i>Excess plasma development costs over conversion value</i>
Penyisihan kerugian atas investasi dan opsi	(66,357)		138,579	<i>Provision for loss on investment and option</i>
Beban bunga	<u>(656,056)</u>	24	<u>(840,366)</u>	<i>Interest expense</i>
Penghasilan lain-lain	<u>347,216</u>		<u>203,734</u>	<i>Other income</i>
	<u>1,810,799</u>		<u>902,322</u>	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities	<u>1,830,657</u>	10	<u>1,667,926</u>	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	7,039,250		5,452,764	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,891,568)</u>	2s,8c	<u>(1,503,964)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba dari aktivitas normal	<u>5,147,682</u>		<u>3,948,800</u>	<i>Profit from ordinary activities</i>
OPERASI DALAM PENGHENTIAN				
Penghasilan bersih	-	2r,22,24	418,428	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penghasilan	-	2r,24	<u>(454,808)</u>	<i>Cost of revenues</i>
Rugi kotor	-		(36,380)	<i>Gross loss</i>
Beban usaha	-	2r,23	<u>(35,569)</u>	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	-	24	(71,949)	<i>Operating loss</i>
Penghasilan lain-lain	-		153,724	<i>Other income</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	10	646	<i>Equity in net income of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	-		82,421	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-	2s,8c	<u>(24,602)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba sebelum hak minoritas	-		57,819	<i>Profit before minority interest</i>
Kerugian dari penghentian segmen perkayuan	-		(58,795)	<i>Loss on disposal of wood- based segment</i>
Manfaat pajak penghasilan atas penghentian segmen perkayuan	-	2s,8c	17,639	<i>Income tax benefit on disposal of wood-based segment</i>
Laba dari aktivitas normal	-		16,663	<i>Profit from ordinary activities</i>
DISCONTINUING OPERATION				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)*

	2003	Catatan/ Notes	2002	
SELURUH OPERASI				TOTAL OPERATIONS
Laba dari aktivitas normal	5,147,682		3,965,463	<i>Profit from ordinary activities</i>
(Kerugian)/keuntungan luar biasa, setelah pajak penghasilan	(1,084)	16a	255,850	<i>Extraordinary (loss)/gain, net of income tax</i>
Laba sebelum hak minoritas	5,146,598		4,221,313	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(725,015)	2b,18	(584,705)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	4,421,583		3,636,608	<i>Net income</i>
Laba bersih per saham:				<i>Net earnings per share:</i>
Dasar (dalam satuan Rupiah)	1,100	2v,26	1,024	<i>Basic (full Rupiah)</i>
Dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>1,096</u>	2v,26	<u>1,016</u>	<i>Diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN
 EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in millions of Rupiah)

Modal saham/ Share capital	Tambahan modal diseluruh/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian berulang aktiva tetapi rezervasi reserve	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi/ Difference arising from equity transactions of affiliates	Saldo dipindah- kan/ Carry forward balance
					Balance as at 1 January 2002
Saldo 1 Januari 2002	1,269,090	339,113	430,121	-	1,376,832
Laba bersih	-	-	-	-	-
Penerbitan saham	34,954	-	-	-	34,954
Tambahan modal diseluruh	-	114,096	-	-	114,096
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	124,361	124,361
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	-	-	-	-	28,170
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	-
Saldo 31 Desember 2002	1,304,044	453,209	430,121	124,361	1,405,002
					3,716,737 Balance as at 31 December 2002

Saldo dipindah- kan/ Carried forward balance	Akumulasi selisih kurs karena penjatahan laporan keuangans/ Exchange difference due to financial statement translation	Akumulasi penyetiahan nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo defisit/ saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ (Accumulated losses/ unappropriated retained earnings)	Jumlah/ Total
					Balance as at 1 January 2002
Saldo 1 Januari 2002	3,415,156	(6,576)	(345,957)	4,709	(500,497) 2,566,826
Laba bersih	-	-	-	-	3,636,608 3,636,608
Penerbitan saham	34,954	-	-	-	34,954
Tambahan modal diseluruh	114,096	-	-	-	114,096
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	124,361	-	-	-	124,361
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	28,170	-	-	-	28,170
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	(6,454)	-	(6,454)
Saldo 31 Desember 2002	3,716,737	(6,576)	(352,411)	4,709	3,136,111 6,498,561 Balance as at 31 December 2002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan kesuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2003 DAN 2002**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2003 AND 2002**
(Expressed in millions of Rupiah)

				Selisih transaksi restrukturasi entitas	Selisih transaksi perubahan ekuitas	
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve		sepengendali/ <i>Difference arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	perusahaan afiliasi/ <i>Difference arising from equity transactions of affiliates</i>	Saldo dipindah- kan/ <i>Carry forward balance</i>
Saldo 1 Januari 2003	1,304,044	453,209	430,121	124,361	1,405,002	3,716,737 <i>Balance as at 1 January 2003</i>
Laba bersih	-	-	-	-	-	<i>Net income</i>
Dividen	-	-	-	-	-	<i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Penerbitan saham	713,644	-	-	-	-	713,644 <i>Shares issued</i>
Tambahan modal disetor	-	646,050	-	-	-	646,050 <i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	-	-	-	-	(374,359)	(374,359) <i>Difference arising from equity transactions of affiliates</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	-	<i>Investment fair value revaluation</i>
Saldo 31 Desember 2003	<u>2,017,688</u>	<u>1,099,259</u>	<u>430,121</u>	<u>124,361</u>	<u>1,030,643</u>	<u>4,702,072</u> <i>Balance as at 31 December 2003</i>

	Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2003	3,716,737	(6,576)	(352,411)	4,700	3,136,111	6,498,561 <i>Balance as at 1 January 2003</i>
Laba bersih	-	-	-	-	4,421,583	4,421,583 <i>Net income</i>
Dividen	-	-	-	-	(201,721)	(201,721) <i>Dividend</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	40,000	(40,000)	<i>Appropriation to statutory reserve</i>
Penerbitan saham	713,644	-	-	-	-	713,644 <i>Shares issued</i>
Tambahan modal disetor	646,050	-	-	-	-	646,050 <i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan afiliasi	(374,359)	-	-	-	-	<i>Difference arising from equity transactions of affiliates</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi	-	-	-	-	(374,359)	<i>Investment fair value revaluation</i>
Saldo 31 Desember 2003	<u>4,702,072</u>	<u>(6,576)</u>	<u>(345,457)</u>	<u>44,700</u>	<u>7,315,973</u>	<u>11,710,712</u> <i>Balance as at 31 December 2003</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
AKTIVA				ASSETS
Aktiva lancar				<i>Current assets</i>
Kas dan selara kas	5,326,131	2a.4	4,550,960	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	640,882	2a.2x	735,243	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 49,736 pada 31/12/2004 dan Rp 14,594 pada 31/12/2003):				Trade receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 49,736 at 31/12/2004 and Rp 14,594 at 31/12/2003)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	160,123	2c.2d.5.28c	74,219	Related parties
Pihak ketiga	3,106,857	2d.5	1,414,007	Third parties
Piutang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17,727 pada 31/12/2004 dan Rp 17,012 pada 31/12/2003)	153,700	2d.2e.6	58,347	Other receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 17,727 at 31/12/2004 and Rp 17,012 at 31/12/2003)
Perjudian	3,334,329	2e.7	1,759,560	Investments
Pajak dibayar di muka	514,721	2a.8a	437,730	Prepaid taxes
Pembayaran di muka lainnya	339,781		191,067	Other prepayments
Jumlah aktiva lancar	<u>13,576,532</u>		<u>9,221,133</u>	Total current assets
Aktiva tidak lancar				<i>Non-current assets</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	149,345	2a.4	992,890	Restricted cash and time deposits
Dana pelunasan obligasi	-		12,073	Bond sinking funds
Piutang pembiayaan (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 604,936 pada 31/12/2004 dan Rp 355,699 pada 31/12/2003)				Financing receivables (net of provision for doubtful accounts of Rp 604,936 at 31/12/2004 and Rp 355,699 at 31/12/2003)
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	238,942	2c.2d.6.28c	555,290	Related parties
Pihak ketiga	304,171	2d.2e.6	25,437	Third parties
Investasi pada perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities	5,525,327	2j.10	4,007,843	Investments in associates and jointly controlled entities
Investasi jangka panjang lain-lain (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp Nilai pada 31/12/2004 dan Rp 1,003 pada 31/12/2003)	135,303	2k	126,518	Other long-term investments (net of provision for decline in value of Rp Nil at 31/12/2004 and Rp 1,003 at 31/12/2003)
Aktiva pajak tangguhan	623,576	2s.8d	467,749	Deferred tax assets
Aktiva tetap				<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 5,247,885 pada 31/12/2004 dan Rp 3,176,675 pada 31/12/2003)	8,546,140	2m.11	6,079,902	(net of accumulated depreciation of Rp 5,247,885 at 31/12/2004 and Rp 3,176,675 at 31/12/2003)
Goodwill	706,049	2b.12	270,882	Goodwill
Aktiva lain-lain	537,030	2h.2i.2n.13	397,017	Other assets
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>20,508,621</u>		<u>18,183,175</u>	Total non-current assets
JUMLAH AKTIVA	59,145,053	27	27,404,308	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Kewajiban jangka pendek:				<i>Current Liabilities</i>
Pinjaman jangka pendek	2.108.451	14	1.368.714	Short-term loans
Hutang usaha:				Trade payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.300.693	2c, 15, 26, i	720.179	Related parties
Pihak ketiga	2.438.482	15	856.843	Third parties
Hutang lain-lain	734.820	2i, 2o	573.336	Other payables
Uang jaminan, pembelian dan polongan dan uang muka penjualan	736.317		298.397	Purchase guarantees from customers and sales advances
Hutang pajak	1.029.977	2g, 8b	436.405	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	934.523	2r	733.329	Accrued expenses
Penghasilan ditangguhkan	730.768	2r	585.083	Unearned income
Kewajiban diestimasi	12.911	2l, 2u, 16	343.044	Provisions
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang:				Current portion of long-term debt
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	608.447	17	932.326	Bank and other loans
Obligasi	2.422.997	18	888.822	Bonds
Sewa guna usaha	117.079		7.255	Finance leases
Jumlah kewajiban jangka pendek	<u>13.235.465</u>		<u>7.732.824</u>	Total current Liabilities
Kewajiban jangka panjang				<i>Non-current Liabilities</i>
Hutang usaha - pihak ketiga	427.955	15	-	Trade payables - third parties
Hutang lain-lain:				Other payables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	14.379	2c, 28i	9.727	Related parties
Pihak ketiga	189.949	2i, 2o	205.420	Third parties
Penghasilan ditangguhkan	2.167	2r	34.930	Unearned income
Kewajiban pajak tangguhan	173.477	2g, 8d	231.894	Deferred tax liabilities
Kewajiban diestimasi	230.229	2l, 2u, 16	106.821	Provisions
Hutang jangka panjang - setelah diskon: bagian jangka pendek:				Long-term debt - net of current portion
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	1.807.813	17	1.997.810	Bank and other loans
Obligasi	3.214.649	18	3.510.845	Bonds
Sewa guna usaha	120.357		8.021	Finance leases
Jumlah kewajiban jangka panjang	<u>6.189.975</u>		<u>6.165.477</u>	Total non-current Liabilities
Hak minoritas	<u>3.234.487</u>	2g, 19	<u>1.795.295</u>	Minority interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan tertot dalam.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004 DAN 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT 31 DECEMBER 2004 AND 2003
(Expressed in millions of Rupiah,
except per value per share)

	2004	Catatan/ Notes	2003	
Ekuitas				Equity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 500 per share
Modal ditampatkan dan disertor penuh - 4.048.355.314 (2003: 4.035.376.460)				Issued and fully paid - 4,048,355,314 (2003: 4,035,376,460) ordinary shares
Salinan biasa	2.024.170	20	2.017.688	
Tambahan modal disertor	1.106.121	2g,21	1.099.259	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	430.121	2m	430.121	Fixed assets revaluation reserve
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		2v	124.361	Difference arising from restructuring of entities under common control
Selisih transaksi perubahan niklas perusahaan afiliasi	1.253.803	2j	1.030.043	Difference arising from equity transactions of affiliates
Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.220)	2h	(6.576)	Exchange difference due to financial statements translation
Akumulasi penyisihan nilai wajar investasi		2k	(345.457)	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	124.700	23	44.700	Appropriated
	<u>11.548.423</u>		<u>7.315.973</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas	<u>16.485.126</u>		<u>11.710.712</u>	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>.. 39.145.053</u>		<u>.. 27.404.368</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2004 DAN 2003
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2004 AND 2003
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except net earnings per share)**

	2004	Catatan/ Notes	2003	
Pendapatan bersih	44,344,572	21,24,27	31,512,954	<i>Net revenue</i>
Seban pokok pendapatan	(34,031,168)	21,27	(23,833,547)	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	10,313,404		7,679,407	<i>Gross profit</i>
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban penjualan	(2,459,736)	21,25	(1,806,700)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan admin.strasi	(2,995,982)		(2,414,817)	<i>General and administrative expenses</i>
	(9,455,718)		(4,221,513)	
Laba usaha	4,858,096	27	3,387,794	<i>Operating income</i>
Penghasilan/(bebannya) lain-lain:				<i>Other income/(expenses):</i>
Keuntungan penjualan investasi	575,258		1,566,887	<i>Gain on sale of investments</i>
Penghasilan bunga	302,583		392,176	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengondali	112,635	2v		<i>Gain on difference arising from restructuring of entities under common control</i>
Beban bunga	(500,692)	27	(656,056)	<i>Interest expense</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(11,696)	2p	162,424	<i>Foreign exchange (loss)/gain</i>
Penghasilan lain-lain	537,289	26	345,368	<i>Other income</i>
	1,095,377		1,810,793	
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi dan jointly controlled entities	2,053,740	21,10	1,830,657	<i>Equity in net income of associates and jointly controlled entities</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	8,007,203		7,039,250	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(1,625,364)	2s,8c	(1,801,568)	<i>Income tax expense</i>
Laba dari aktivitas normal	6,381,839		5,147,682	<i>Profit from ordinary activities</i>
Kerugian luar biasa, setelah pajak penghasilan		17a	(1,084)	<i>Extraordinary loss, net of income tax</i>
Laba sebelum hak minoritas	0,381,839		5,146,508	<i>Income before minority interest</i>
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(976,333)	2b,19	(725,015)	<i>Minority interest in net income of subsidiaries</i>
Laba bersih	5,405,506		4,421,503	<i>Net income</i>
Laba bersih per saham:				<i>Net earnings per share.</i>
Dasar	1,335	2w,29	1,100	<i>Basic</i>
Dilusijun	1,335	2w,29	1,096	<i>Diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004 DAN 2003**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2004 AND 2003**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal ditambah Additional paid-in capital	Salinan penitiban share hasil Fixed assets revaluation reserve	Salinan penitiban share hasil arising from restructuring of entities under common control	Salinan masalah perubahan abuan perusahaan affiliates/ Difference arising from equity transactions of affiliates	Akumulasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	<u>Saldo laba/Retained earnings...</u>			
							Telah dikenakan peningkatan/ Appropriated	Belum dikenakan pembangunan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2003	1.304.044	453.209	430.121	124.361	1.405.002	(6.576)	(152.811)	4.200	9.106.111	Balance as at 1 January 2003
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	5.421.563	Net income
Dikembalikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(201.721)	Shares issued
Peningkatan saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengalihan Umum Terbatas	702.360	629.229	-	-	-	-	-	-	1.331.610	Unified Public Offering
Hak dan kompensasi	-	-	-	-	-	-	-	-	24.075	Right and employee
Beban sanksi kewajiban	11.264	15.821	-	-	-	-	-	-	(374.350)	Fully burdened cost of affiliates
Transaksi penambahan entitas perusahaan di luar	-	-	-	-	1074.3091	-	-	-	-	Investment for value
Peningkatan laba akhir netto	-	-	-	-	-	-	6.054	-	6.054	Revaluation
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	63.000	(63.000)	-	Appropriation to statutory
										reserves
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Balance as at 31 December 2003
Saldo 31 Desember 2003	2.017.688	1.009.239	430.121	124.361	1.002.543	(6.576)	(345.457)	44.700	7.815.973	31 December 2003
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	5.420.566	Net income
Dikembalikan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.093.016)	Shares issued
Peningkatan saham di luar negosiasi dan kompensasi berbasis saham kewajiban	6.400	6.262	-	-	-	-	-	-	10.352	Share-based compensation and employee share-based compensation
Peningkatan laba penerapan DSAA 39 (Rilis 2004)	-	-	-	(124.361)	-	-	-	-	(124.361)	Adjustment using adoption of DSAA 39 (Released 2004) Fair Commodity
Penetrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amanat perusahaan dan penitiban anggaran	-	-	-	(124.361)	-	-	-	-	-	-
Transaksi penambahan entitas perusahaan di luar	-	-	-	-	8.345	-	-	-	8.345	Subsidiaries and associates - Fully burdened cost of affiliates
Beban sanksi kewajiban	-	-	-	-	214.815	-	-	-	214.815	Right and employee expenses
Laporan keuangan	-	-	-	-	-	4.256	-	-	4.256	Revaluation of financial statements
Peningkatan laba akhir yang tersedia untuk dibutuhkan	-	-	-	-	-	345.457	-	-	345.457	Reserves available for use Appropriation to statutory reserves
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	63.000	(63.000)	-	Balance as at 31 December 2004
Saldo 31 Desember 2004	2.024.178	1.126.121	430.121	-	1.250.803	(2.220)	-	124.700	11.518.423	31 December 2004

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements